



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

NEWSletter

WARTA DAGLU



**SURPLUS PERDAGANGAN INDONESIA
HINGGA NOVEMBER 2022
TEMBUS USD 50,59 MILIAR**

**EDISI DESEMBER
2022**

DAFTAR ISI

PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, DAN IMPOR

- 04. Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut pada November 2022 Sebesar USD 5,16 Miliar
- 07. Kinerja Ekspor November 2022 ke Beberapa Negara Mitra Utama Mengalami Penurunan
- 10. Ekspor Beberapa Produk Manufaktur Masih Meningkat pada Bulan November 2022
- 13. Impor dari Brazil, Taiwan, dan Rusia Turun Signifikan di Bulan November 2022
- 16. Impor Bahan Baku/Penolong Mengalami Pelemahan di bulan November 2022
- 19. Impor Barang Modal November 2022 Masih Menunjukkan Peningkatan
- 23. Impor Barang Konsumsi Kembali Turun di Bulan November 2022

COMMODITY REVIEW EKSPOR

- 26. Kondisi Terkini dan Tantangan Ekspor Industri Otomotif Indonesia di Masa Depan

MARKET REVIEW

- 31. Penetrasi Pasar Qatar untuk Menekan Defisit Perdagangan Indonesia
- 35. Emas dan Perhiasan Mendorong Peningkatan Ekspor Indonesia ke Yordania Sebesar 117 Persen



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR



PERKEMBANGAN NERACA PERDAGANGAN INDONESIA

Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut pada November 2022 Sebesar USD 5,16 Miliar

Oleh: Fairuz Nur Khairunnisa

Menuju penghujung tahun 2022, neraca perdagangan Indonesia bulan November 2022 kembali melanjutkan tren surplus selama 31 bulan berturut-turut, dengan nilai sebesar USD 5,16 Miliar. Meskipun masih surplus, tetapi nilai neraca perdagangan Indonesia bulan November 2022 mengalami penurunan dibandingkan Oktober 2022 yang mencapai USD 5,59 Miliar (Grafik 1). Penurunan ini utamanya diakibatkan oleh penurunan surplus neraca non migas karena kinerja ekspor non migas melemah sedangkan impornya meningkat.

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan Indonesia periode Januari – November 2022 mencapai USD 50,59 Miliar. Nilai ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 34,41 Miliar. Neraca perdagangan Indonesia periode Januari - November 2022, berasal dari sektor nonmigas USD 73,24 Miliar dan defisit sektor migas senilai USD 22,65 Miliar. Apabila surplus hingga akhir tahun dapat dipertahankan, maka surplus perdagangan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022, dapat menjadi lebih tinggi dibandingkan surplus tahun sebelumnya.

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia
November 2021 – November 2022**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

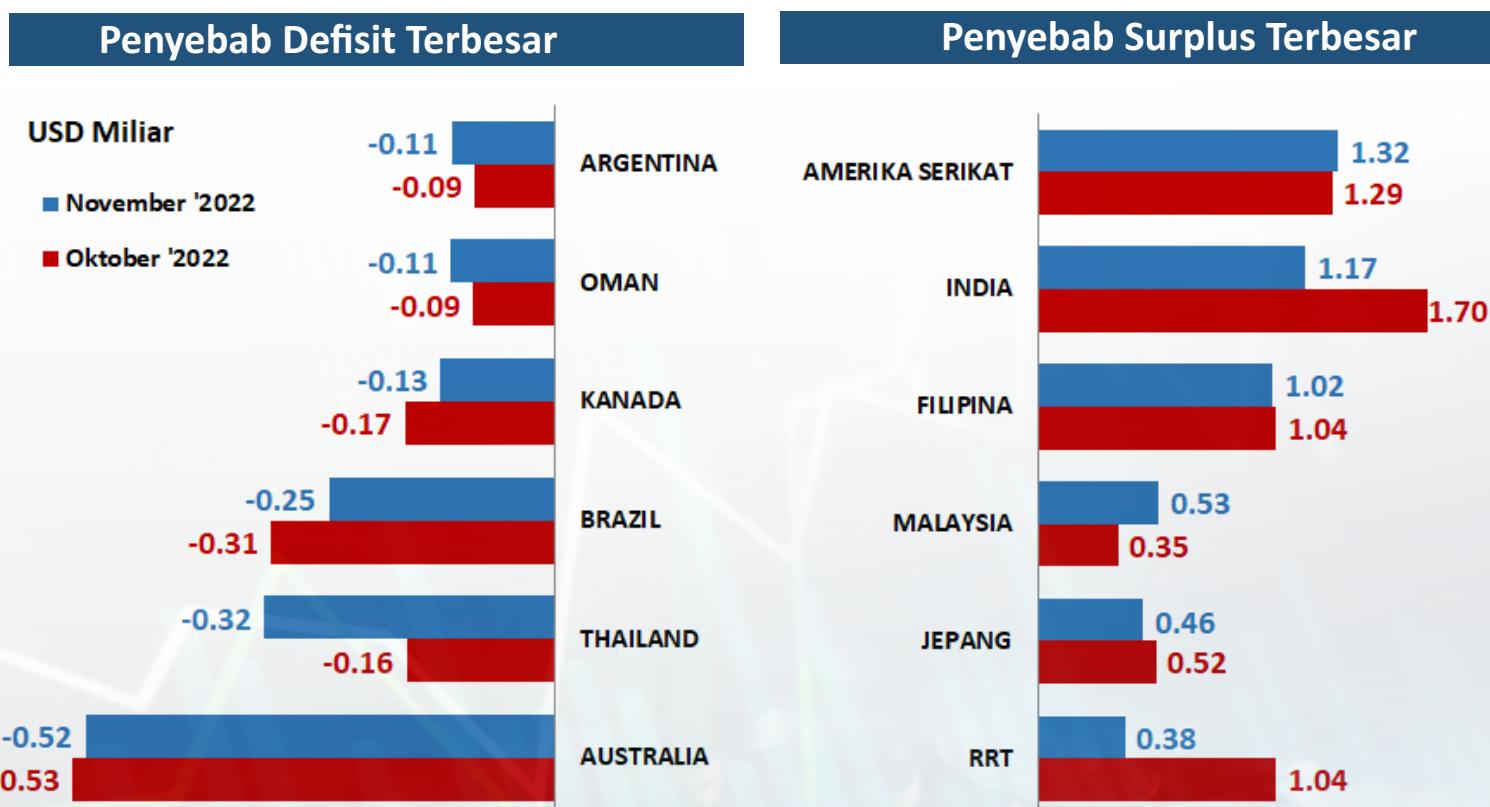
*Ket: November 2022 Angka Sementara

Amerika Serikat Menjadi Penyumbang Surplus Perdagangan Terbesar

Berdasarkan nilai transaksi perdagangan dengan negara mitra dagang, Indonesia mencatatkan surplus terbesar dengan Amerika Serikat, yakni sebesar USD 1,32 Miliar pada bulan November 2022. Perdagangan antara Indonesia - India menjadi penyumbang surplus perdagangan Indonesia terbesar kedua dengan nilai USD 1,17 Miliar. Pada bulan sebelumnya, India merupakan negara mitra dagang yang menyumbang surplus terbesar bagi Indonesia dengan nilai USD 1,70 Miliar. Surplus juga kembali terjadi pada transaksi dagang dengan Filipina dan Malaysia, dengan surplus masing-masing sebesar USD 1,02 Miliar dan USD 0,53 Miliar (Grafik 2).

Pada bulan November 2022, Indonesia berhasil mempertahankan capaian surplus neraca perdagangan dengan RRT, meskipun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya. Surplus perdagangan dengan RRT selama tahun 2022 ini terjadi sebanyak lima kali. Diawali pada Maret 2022 dengan total surplus sebesar USD 201,89 Juta, lalu pada April 2022 dengan nilai USD 572,08 Juta, dan berlanjut hingga bulan September sampai November 2022. Di sisi lain, defisit neraca perdagangan Indonesia terbesar kembali diperoleh dari transaksi perdagangan dengan Australia, yakni sebesar USD 0,52 Miliar.

**Grafik 2. Negara Utama
Penyumbang Surplus dan Defisit November 2022**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

Jika dilihat nilai surplus Indonesia berdasarkan kelompok produk (HS) Dua Digit, Bahan Bakar Mineral (HS 27) mencatatkan surplus perdagangan tertinggi di bulan November 2022 mencapai USD 4,83 Miliar. Nilai surplus tersebut menurun dibandingkan bulan lalu sebesar USD 4,98 Miliar (Grafik 3).

Sementara itu, Lemak dan Minyak Hewan/ Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72) turut menjadi komoditas penopang surplus perdagangan Indonesia di bulan November 2022, dengan nilai masing-masing sebesar USD 2,88 Miliar dan USD 1,19 Miliar (Grafik 3). Sama seperti bulan sebelumnya, produk penyumbang defisit perdagangan terbesar bulan November 2022 adalah Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85), dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif sebesar USD 3,89 Miliar (Grafik 3).

**Grafik 3. Produk Utama
Penyumbang Surplus dan Defisit November 2022**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

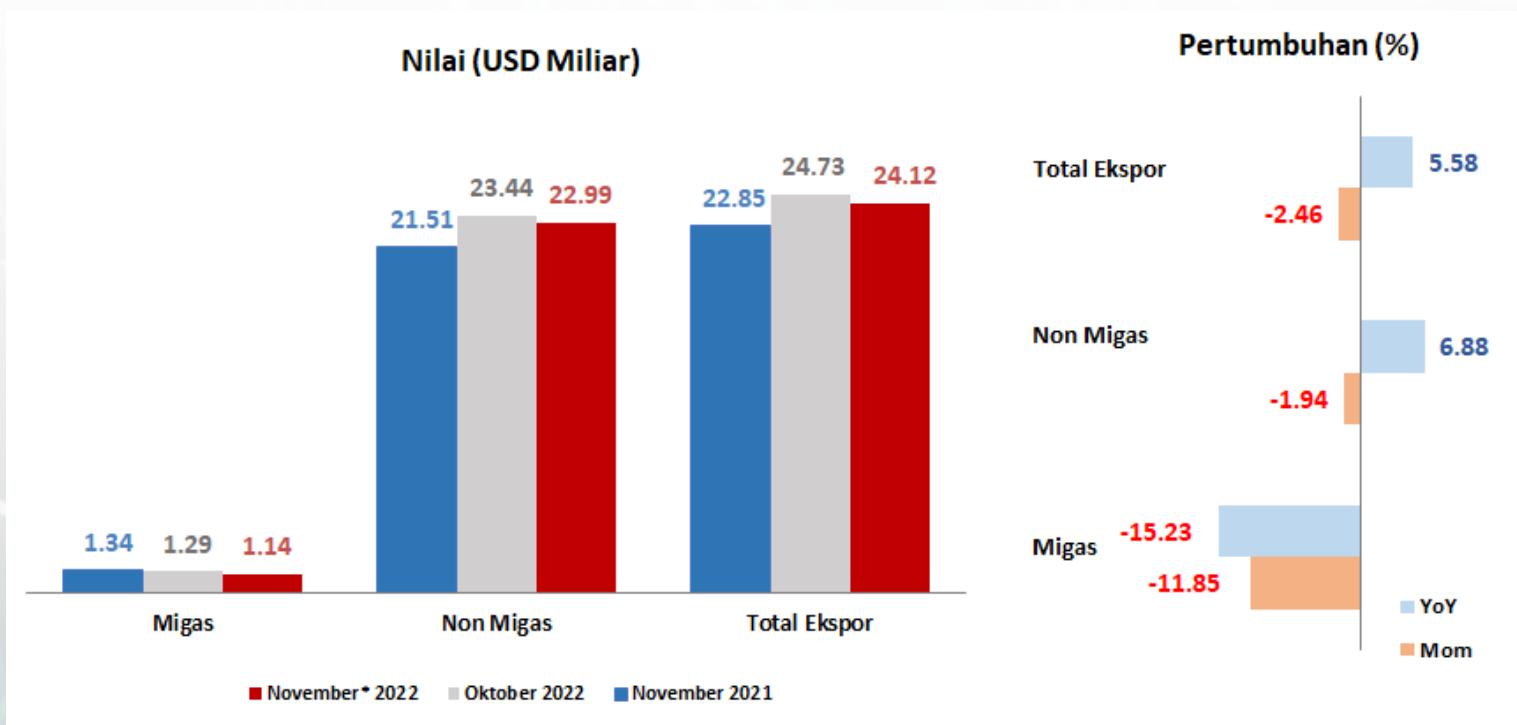
Kinerja Ekspor Indonesia

Kinerja Ekspor November 2022 ke Beberapa Negara Mitra Utama Mengalami Penurunan

Oleh: Retno Ariyanti Pratiwi

Nilai ekspor Indonesia bulan November 2022 mencapai USD 24,12 Miliar, mengalami penurunan sebesar 2,46% dibandingkan Oktober 2022 (MoM) namun menguat 5,58% dibanding November tahun sebelumnya (YoY). Struktur ekspor Indonesia pada November 2022 terdiri dari 95,29% ekspor non migas dan 4,71% ekspor migas. Ekspor non migas November 2022 senilai USD 22,99 Miliar, mengalami penurunan sebesar 1,94% dibandingkan Oktober 2022 (MoM), namun mengalami peningkatan 6,88% dibandingkan November 2021 (YoY). Sementara ekspor migas November 2022 senilai USD 1,14 Miliar mengalami penurunan 11,85% dibandingkan Oktober 2022 (MoM) dan turun 15,23% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 (YoY) (Grafik 4).

Grafik 4 . Kinerja Ekspor Indonesia



Kinerja Ekspor Indonesia

Berdasarkan negara tujuan, ekspor non migas Indonesia bulan November 2022 masih tetap didominasi oleh RRT dengan pangsa 27,33%, disusul oleh Amerika Serikat (9,14%) dan Jepang (8,26%). Adapun nilai ekspor non migas Indonesia ke RRT, Amerika Serikat, dan India masing-masing sebesar USD 6,28 Miliar, USD 2,10 Miliar, dan USD 1,90 Miliar. Penurunan kinerja ekspor non migas diakibatkan oleh penurunan ekspor non migas ke beberapa negara mitra utama dengan penurunan terbesar pada pasar Belanda (28,77% MoM) (Tabel 1). Belanda menempati posisi ke-13 sebagai negara mitra utama ekspor Indonesia dengan pangsa 1,33%. Penurunan ekspor non migas ke Belanda utamanya disebabkan oleh tidak adanya ekspor *Refined Palm Oil* dan *Biodiesel* pada November 2022 (turun 100,00% MoM). Penurunan ekspor selanjutnya ke negara mitra India sebesar 23,65% MoM. Penurunan ekspor non migas ke India pada November 2022 disebabkan oleh nilai ekspor Bahan Bakar Mineral/Batubara yang turun USD 365,72 Juta dari bulan sebelumnya menjadi USD 501,61 Juta (turun 42,17% MoM).

Tabel 1. Ekspor Non Migas ke Negara Utama Bulan November 2022

No	Negara	Nilai : USD Juta			Perubahan (%) November '22		Pangsa (%) November 2022
		November 2021	Oktober 2022	November* 2022	MoM	YoY	
	Total Ekspor Non Migas	21,505.91	23,440.32	22,985.18	-1.94	6.88	100.00
1	RRT	5,410.48	6,244.40	6,282.09	0.60	16.11	27.33
2	Amerika Serikat	2,540.37	2,069.03	2,101.30	1.56	-17.28	9.14
3	Jepang	1,646.50	1,999.18	1,899.08	-5.01	15.34	8.26
4	India	1,164.38	2,120.05	1,618.63	-23.65	39.01	7.04
5	Filipina	905.46	1,163.23	1,158.99	-0.36	28.00	5.04
6	Malaysia	1,191.06	842.12	1,046.22	24.24	-12.16	4.55
7	Korea Selatan	802.34	708.30	960.69	35.63	19.74	4.18
8	Singapura	742.51	718.58	738.84	2.82	-0.49	3.21
9	Taiwan	513.00	603.37	624.18	3.45	21.67	2.72
10	Vietnam	658.17	748.43	610.32	-18.45	-7.27	2.66
11	Thailand	474.98	568.00	520.03	-8.45	9.48	2.26
12	Bangladesh	239.31	376.42	310.19	-17.59	29.62	1.35
13	Belanda	445.62	429.54	305.95	-28.77	-31.34	1.33
14	Jerman	274.43	247.06	303.11	22.69	10.45	1.32
15	Pakistan	273.82	376.68	293.76	-22.01	7.28	1.28
16	Australia	267.85	257.50	255.42	-0.81	-4.64	1.11
17	Italia	307.70	253.99	247.59	-2.52	-19.54	1.08
18	Swiss	169.97	12.48	236.54	1,795.77	39.17	1.03
19	Hongkong	239.40	223.22	212.74	-4.69	-11.14	0.93
20	Uni Emirat Arab	229.22	242.49	201.15	-17.05	-12.24	0.88
	Negara Lainnya	3,009.38	3,236.25	3,058.34	-5.50	1.63	13.31

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

Secara volume, ekspor komoditas ini ke India turun 39,94% MoM menjadi 5,68 Juta Ton. Pada bulan ini, total impor Batubara India dari dunia mencapai 10,83 Juta Ton, turun dibandingkan impor pada bulan Oktober 2022 yang mencapai USD 12,03 Juta Ton. Penurunan impor Batubara India utamanya disebabkan oleh meningkatnya output produksi domestik oleh *Coal India Ltd* (perusahaan negara) sehingga India mengurangi pasokan Batubara asal impor. Namun demikian, pangsa impor batubara dari Indonesia di pasar India masih meningkat dibandingkan pemasok lain seperti Australia dan Afrika Selatan .

Di sisi lain, dari 20 negara tujuan utama masih terdapat peningkatan ekspor ke Swiss (naik 1.795,77% MoM), Korea Selatan (naik 35,63%), Malaysia (naik 24,24%), Jerman (naik 22,69%), Taiwan (naik 3,45%), Singapura (naik 2,82%), Amerika Serikat (naik 1,56%), dan RRT (naik 0,60% MoM). Peningkatan ekspor terbesar non migas ke Swiss disebabkan oleh meningkatnya kinerja ekspor produk Minyak Esensial yang naik 735,40% MoM (Tabel 1).

Dibandingkan dengan capaian bulan November 2021, ekspor non migas ke Belanda bulan November 2022 juga menunjukkan penurunan terbesar (turun 31,34% YoY). Penurunan tersebut disebabkan oleh tidak adanya ekspor *Refined Palm Oil* pada bulan ini sementara pada November 2021 mencapai USD 22,47 Juta (turun 100,00% YoY). Sebaliknya, kinerja ekspor non migas ke Swiss justru menunjukkan peningkatan terbesar baik dibandingkan bulan sebelumnya maupun periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja ekspor Swiss pada bulan ini mencapai USD 0,24 Miliar (naik 39,17% YoY) (Tabel 1).

Secara kumulatif, tujuan ekspor non migas Indonesia periode Januari-November 2022 didominasi oleh RRT dengan nilai ekspor mencapai USD 57,76 Miliar atau pangsa 22,78%, diikuti oleh Amerika Serikat dengan nilai ekspor USD 26,14 Miliar (10,31%), India dengan nilai ekspor USD 21,64 Miliar (8,53%), dan Jepang dengan nilai ekspor USD 21,12 Miliar (8,33%) (Tabel 2). Mayoritas ekspor non migas ke negara utama tujuan ekspor mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, kecuali ekspor ke Spanyol yang mengalami penurunan sebesar 6,96% YoY. Adapun tujuan ekspor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi pada periode Januari-November 2022 adalah India dengan kenaikan 81,46% YoY (Tabel 2).

Tabel 2. Ekspor Non Migas ke Negara Utama Periode Januari - November 2022

No	Negara	Nilai : USD Juta		Perubahan (%) Jan-Nov '22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Nov 2022
		Jan - Nov 2021	Jan - Nov* 2022		
	Total Ekspor Non Migas	198,072.37	253,609.61	28.04	100.00
1	RRT	45,989.47	57,761.02	25.60	22.78
2	Amerika Serikat	23,130.64	26,140.95	13.01	10.31
3	India	11,924.42	21,638.19	81.46	8.53
4	Jepang	15,198.41	21,117.56	38.95	8.33
5	Malaysia	9,661.03	12,588.18	30.30	4.96
6	Filipina	7,800.18	11,889.45	52.43	4.69
7	Korea Selatan	7,187.82	9,864.54	37.24	3.89
8	Singapura	7,339.63	8,872.59	20.89	3.50
9	Vietnam	6,103.41	7,501.90	22.91	2.96
10	Taiwan	5,757.90	7,383.75	28.24	2.91
11	Thailand	5,300.97	6,360.23	19.98	2.51
12	Belanda	4,052.82	4,923.66	21.49	1.94
13	Pakistan	3,413.08	3,865.37	13.25	1.52
14	Bangladesh	2,606.43	3,388.30	30.00	1.34
15	Australia	2,760.31	2,998.74	8.64	1.18
16	Jerman	2,628.23	2,973.99	13.16	1.17
17	Italia	2,557.20	2,922.38	14.28	1.15
18	Hongkong	1,809.82	2,603.63	43.86	1.03
19	Uni Emirat Arab	1,681.48	2,101.37	24.97	0.83
20	Spain	2,195.70	2,042.98	-6.96	0.81
	Negara Lainnya	28,973.43	34,670.83	19.66	13.67

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022) *Ket: Jan-Nov 2022 Angka Sementara



Kinerja Ekspor Indonesia

Ekspor Beberapa Produk Manufaktur Masih Meningkat pada Bulan November 2022

Oleh: Dwi Gunadi & Yuliana Epianingsih

Ekspor non migas, yang merupakan kontributor terbesar kinerja perdagangan Indonesia, mengalami pelemahan pada bulan November 2022. Nilai ekspor non migas bulan November 2022 tercatat sebesar USD 22,99 Miliar atau turun 1,94% MoM. Produk utama ekspor non migas yang mengalami penurunan pada periode tersebut, diantaranya: Berbagai Produk Kimia (HS 38) turun 19,03% MoM, Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) turun 16,62% MoM, Ampas/Sisa Industri Makanan (HS 23) turun 14,72% MoM, Kendaraan dan Bagiannya (HS 87) turun 13,08% MoM, dan Nikel dan Barang Daripadanya (HS 75) turun 6,14% MoM (Tabel 3).

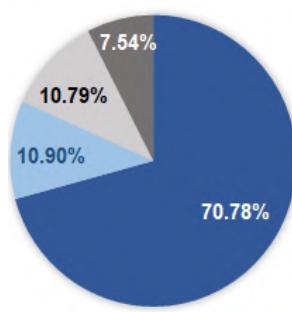
Tabel 3. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Periode November 2022

No	HS	URAIAN BARANG	Nilai Ekspor : USD Miliar		Perub (%) (MoM) Nov/Okt'22	Pangsa (%) November 2022	Nilai Ekspor : USD Miliar		Perub (%) (YoY) Jan-Nov 2022/21	Pangsa (%) Jan-Nov 2022
			Oktober 2022	November 2022*			Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2022*		
		TOTAL EKSPOR NON MIGAS	23.44	22.99	-1.94	100.00	198.07	253.61	28.04	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	5.35	5.12	-4.30	22.26	29.58	50.34	70.17	19.85
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	3.48	2.90	-16.62	12.61	29.94	32.58	8.81	12.85
3	72	Besi dan baja	2.30	2.34	2.03	10.20	18.60	25.50	37.11	10.05
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.27	1.21	-4.29	5.27	10.57	13.29	25.76	5.24
5	87	Kendaraan dan bagiannya	1.08	0.94	-13.08	4.08	7.87	10.02	27.29	3.95
6	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.65	0.80	22.44	3.46	5.78	9.36	62.00	3.69
7	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.34	0.63	87.19	2.73	5.15	5.75	11.54	2.27
8	64	Alas kaki	0.63	0.60	-4.05	2.62	5.55	7.18	29.27	2.83
9	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.59	0.58	-1.11	2.54	5.67	6.37	12.42	2.51
10	75	Nikel dan barang daripadanya	0.56	0.53	-6.14	2.31	1.05	5.23	398.39	2.06
11	38	Berbagai produk kimia	0.65	0.53	-19.03	2.30	6.18	8.00	29.42	3.15
12	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.39	0.43	9.00	1.87	3.88	4.37	12.72	1.72
13	40	Karet dan barang dari karet	0.44	0.42	-3.93	1.83	6.51	5.98	-8.06	2.36
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.34	0.41	22.66	1.79	3.66	4.49	22.63	1.77
15	47	Pulp dari kayu	0.29	0.37	29.11	1.61	2.95	3.32	12.50	1.31
16	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.29	0.37	29.62	1.61	3.91	4.35	11.33	1.71
17	03	Ikan dan udang	0.36	0.37	2.00	1.60	3.34	3.65	9.20	1.44
18	44	Kayu dan barang dari kayu	0.31	0.31	2.28	1.37	4.39	4.33	-1.20	1.71
19	29	Bahan kimia organik	0.28	0.27	-3.83	1.19	3.30	3.84	16.49	1.51
20	23	Ampas/sisa industri makanan	0.27	0.23	-14.72	1.01	1.41	2.37	67.85	0.93

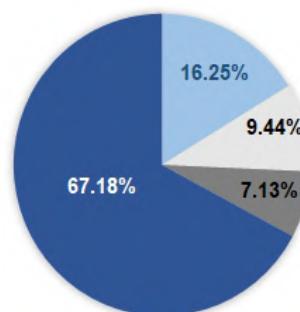
Meskipun beberapa produk melemah kinerja eksportnya, namun masih terdapat beberapa produk yang tumbuh positif. Produk yang mengalami peningkatan ekspor pada bulan November 2022 dibandingkan bulan Oktober 2022 umumnya merupakan kategori produk manufaktur, antara lain : Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) naik 87,19% MoM, Pakaian dan Aksesorinya (Rajutan) (HS 61) naik 29,62% MoM, serta Pulp dari Kayu (HS 47) naik 29,11% MoM, Pakaian dan Aksesorinya (Bukan Rajutan) (HS 62) naik 22,66% MoM, dan Bijih, Terak, dan Abu Logam (HS 26) naik 22,44% MoM (Tabel 3).

**Grafik 5. Kinerja Ekspor Beberapa Produk Manufaktur
Periode November 2022**

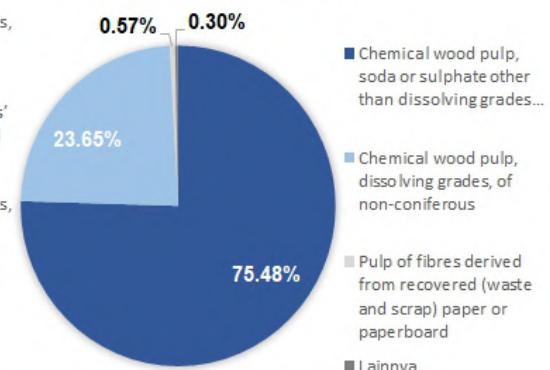
LOGAM MULIA DAN PERHIASAN/PERMATA (HS 71)



PAKAIAN DAN AKSESORINYA (RAJUTAN) (HS 61)



PULP DARI KAYU (HS 47)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) merupakan produk manufaktur dengan kenaikan nilai ekspor tertinggi pada bulan November 2022. Nilai ekspor Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) pada periode November 2022 mencapai USD 0,63 Miliar. Nilai ekspor tersebut melonjak 87,19% dibandingkan nilai bulan Oktober 2022 yang tercatat sebesar USD 0,34 Miliar (Tabel 3). Meskipun mengalami peningkatan ekspor yang signifikan, namun nilai ekspor Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) bulan November 2022 masih jauh lebih rendah dari capaian ekspor produk tersebut di bulan Maret 2022 yang merupakan nilai ekspor tertinggi selama tahun berjalan 2022 dengan nilai USD 1,10 Miliar.

Peningkatan ekspor Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) didorong oleh kontribusi dari ekspor tiga produk utama yakni *Articles of Other Precious Metal Jewellery* (HS 71131990), *Waste & Scrap of Precious Metal* (HS 71129990), dan *Non-Monetary Gold* (HS 71081210) (Grafik 5). Pangsa ekspor dari ketiga produk tersebut pada bulan November 2022 mencapai 92,46% dari total ekspor Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71). Negara utama tujuan ekspor Indonesia untuk komoditas Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) pada November 2022 adalah Swiss, Singapura, Jepang, Uni Emirat Arab, dan Hongkong.

Sementara untuk produk manufaktur dengan peningkatan terbesar kedua yaitu Pakaian dan Aksesorinya (Rajutan) (HS 61). Nilai ekspor Pakaian dan Aksesorinya (Rajutan) (HS 61) pada bulan November 2022 mencapai USD 0,37 Miliar atau meningkat 29,62% dibandingkan bulan lalu. Ekspor produk ini didorong oleh meningkatnya ekspor dari tiga produk utama seperti *Jerseys, Pullovers, Cardigans, Waistcoats and Similar Articles; of Cotton* (HS 61102000), *Women's or Girls' Trousers, Bib and Brace Overalls, Breeches and Shorts* (HS 61046200), *Jerseys, Pullovers, Cardigans, Waistcoats and Similar Articles; of Man-made Fibres* (HS 61103000) (Grafik 5). Produk Pakaian dan Aksesorinya (Rajutan) diekspor ke negara tujuan utama seperti Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Inggris, dan Belgia.



Logam Mulia, Perhiasan/Permata

Sumber : Google Image

Pakaian dan Aksesorinya (Rajutan)

Pulp dari Kayu

Pulp dari Kayu (HS 47) menjadi produk manufaktur dengan peningkatan terbesar ketiga pada bulan November 2022. Nilai ekspor Pulp dari Kayu (HS 47) pada bulan November 2022 mencapai USD 0,37 Miliar atau naik 29,11% dibandingkan bulan Oktober 2022. Produk utama seperti *Chemical Wood Pulp, Soda or Sulphate Other Than Dissolving Grades* (HS 47032900), *Chemical Wood Pulp, Dissolving Grades* (HS 47020020), *Pulp of Fibres Derived from Recovered Paper or Paperboard* (HS 47062000) menjadi penyumbang ekspor produk Pulp dari Kayu (HS 47) (Grafik 5). Negara tujuan utama ekspor Pulp dari Kayu (HS 47) diantaranya RRT, Korea Selatan, India, Bangladesh, dan Uni Emirat Arab.



Kinerja Impor Indonesia

Impor dari Brazil, Taiwan, dan Rusia Turun Signifikan di Bulan November 2022

Oleh: Fitria Faradila

Kinerja impor Indonesia pada bulan November 2022 mengalami penurunan secara total. Total impor turun 0,91% dibanding bulan sebelumnya (MoM), sehingga menjadi USD 18,96 Miliar. Terjadinya tren penurunan impor sejak bulan lalu seiring dengan penurunan indikator *Purchasing Managers' Index* (PMI) Indonesia dari 53,70 poin di bulan September, lalu menurun menjadi 51,80 poin di bulan Oktober 2022 dan menurun kembali di bulan November 2022 menjadi sebesar 50,30 poin (BKF, 2022). Di sisi lain, impor non migas masih mengalami peningkatan. Pada periode yang sama, impor non migas tercatat USD 16,16 Miliar, naik 2,45% (MoM). Sementara, impor migas mencapai USD 2,80 Miliar, menurun cukup dalam sebesar 16,64% (MoM) (Tabel 4). Beberapa produk dalam sektor non migas terutama barang modal masih meningkat impornya. Oleh karena itu, industri manufaktur Indonesia masih berpotensi untuk ekspansi mengingat impor barang modal yang masih meningkat.

Tabel 4. Nilai Impor Indonesia periode November 2022 dan Kumulatif Januari – November 2022

Rincian Impor	Nilai Impor: USD Juta				Pertumbuhan (%)		
	Okt 2022	Nov 2022*	Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2022	Nov'22 (MoM)	Nov'22 (YoY)	Jan-Nov'22 (YoY)
Total Impor Indonesia	19,135.35	18,962.05	174,838.00	217,584.00	-0.91	-1.89	24.45
Migas	3,364.11	2,804.18	22,151.40	37,215.36	-16.64	-7.30	68.00
Minyak Mentah	1,038.14	841.48	5,836.50	10,506.22	-18.94	58.57	80.01
Hasil Minyak	2,011.97	1,618.20	12,646.10	22,174.88	-19.57	-19.68	75.35
Gas	314.00	344.50	3,668.80	4,534.26	9.71	-28.18	23.59
Non Migas	15,771.30	16,157.80	152,686.60	180,368.58	2.45	-0.89	18.13

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: November 2022 Angka Sementara

Apabila dibandingkan dengan bulan November tahun lalu, impor bulan November 2022 mengalami penurunan sebesar 1,89% (YoY). Baik sektor migas maupun sektor non migas berkontribusi pada penurunan impor secara tahunan tersebut. Penurunan impor terutama terjadi pada sektor migas sebesar 7,30% (YoY). Adapun impor sektor non migas turun lebih rendah sebesar 0,89% (YoY) (Tabel 4).

Impor Indonesia secara kumulatif Januari - November 2022 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 24,45% dibandingkan Januari - November 2021 (YoY). Kenaikan terbesar dialami oleh impor sektor migas yang tumbuh sebesar 68,00% YoY, sedangkan impor non migas naik lebih rendah sebesar 18,13% YoY. Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 217,58 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 37,21 Miliar dan impor non migas sebesar USD 180,37 Miliar (Tabel 4).

Sebagian besar impor non migas masih didominasi oleh RRT dengan pangsa 36,52% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT di bulan November 2022 tercatat USD 5,90 Miliar, naik sebesar 13,47% dibanding bulan sebelumnya yang mencapai USD 5,20 Miliar. Selain RRT, impor non migas Indonesia banyak dipasok dari Jepang. Meskipun demikian, impor non migas dari Jepang pada bulan November 2022 justru mengalami penurunan sebesar 2,93% MoM (Tabel 5). Penurunan ini terutama berasal dari melemahnya aktivitas ekonomi di negara sakura tersebut. Pertumbuhan ekonomi Jepang tercatat hanya sebesar 0,8% pada Triwulan III 2022. Depresiasi mata uang Yen kerap menekan aktivitas konsumsi dan bisnis di Jepang. Selain itu, masih lemahnya digitalisasi ekonomi dan menurunnya produktivitas tenaga kerja menjadi faktor utama terbatasnya pertumbuhan ekonomi Jepang (*Japan Times*, 2022).

Penurunan impor non migas yang cukup tinggi juga terjadi dari beberapa negara asal, seperti Brazil, Taiwan, dan Rusia. Pada bulan November 2022, impor non migas dari Brazil turun sebesar 17,11% (MoM) menjadi senilai USD 0,34 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Taiwan juga mengalami penurunan sebesar

Tabel 5. Negara Utama Impor Non Migas bulan November 2022

No	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		November 2021	Oktober 2022	November 2022*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	5,778.12	5,201.12	5,901.53	700.40	123.41	13.47	2.14
2	JEPANG	1,475.34	1,483.23	1,439.74	-43.49	-35.60	-2.93	-2.41
3	THAILAND	880.70	731.75	841.62	109.86	-39.09	15.01	-4.44
4	KOREA SELATAN	919.22	892.24	790.01	-102.23	-129.21	-11.46	-14.06
5	AMERIKA SERIKAT	731.76	782.17	785.84	3.66	54.07	0.47	7.39
6	AUSTRALIA	613.32	791.02	774.53	-16.49	161.21	-2.08	26.28
7	SINGAPURA	752.22	704.18	656.91	-47.28	-95.31	-6.71	-12.67
8	MALAYSIA	505.03	492.97	520.82	27.85	15.79	5.65	3.13
9	INDIA	564.40	418.19	447.19	29.00	-117.21	6.93	-20.77
10	VIETNAM	382.91	370.22	377.71	7.49	-5.20	2.02	-1.36
11	BRAZIL	190.53	415.56	344.48	-71.08	153.95	-17.11	80.80
12	JERMAN	293.61	349.01	318.23	-30.78	24.62	-8.82	8.39
13	TAIWAN	391.65	342.57	294.81	-47.76	-96.84	-13.94	-24.73
14	KANADA	196.75	253.39	223.70	-29.69	26.95	-11.72	13.70
15	FEDERASI RUSIA	141.61	250.38	218.99	-31.39	77.37	-12.54	54.64
16	HONGKONG	272.04	171.66	190.53	18.87	-81.51	10.99	-29.96
17	AFRIKA SELATAN	182.55	145.01	137.89	-7.12	-44.66	-4.91	-24.46
18	FILIPINA	103.80	119.45	134.39	14.93	30.59	12.50	29.47
19	ARGENTINA	158.59	102.42	127.59	25.18	-30.99	24.58	-19.54
20	OMAN	60.55	111.65	124.94	13.29	64.39	11.91	106.33

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: November 2022 Angka Sementara

13,94% (MoM) menjadi senilai USD 0,29 Miliar. Adapun penurunan impor dari Rusia tercatat 12,54% (MoM) menjadi USD 0,22 Miliar (Tabel 5).

Di sisi lain, beberapa impor non migas dari negara asal mengalami kenaikan tertinggi, seperti Argentina, Thailand dan RRT. Pada bulan November 2022, nilai impor dari Argentina sebesar USD 0,13 Miliar, meningkat signifikan sebesar 24,58% (MoM). Sementara itu, impor dari Thailand dan RRT juga meningkat masing-masing sebesar 15,01% dan 13,47% (MoM) (Tabel 5).

Impor non migas Indonesia dari Argentina bulan November 2022, terutama ditopang oleh Bungkil Kedelai (HS 23040090) yang mencapai USD 84,30 Juta atau dengan pangsa sebesar 66,07%. Selain itu, komoditas / produk impor yang banyak dipasok dari Argentina, antara lain: Jagung (HS 10059090) dengan pangsa 21,96% (USD 28,02 Juta); Udang Beku (HS 03061790) dengan pangsa 2,01% (USD 2,56 Juta); dan Keju (HS 04061010) dengan pangsa 2,00% (USD 2,55 Juta).



Sementara, peningkatan impor dari Thailand di bulan November 2022 terutama berasal dari Kendaraan Bermotor berupa Truk Diesel (HS 87042129) yang memiliki pangsa sebesar 5,59% terhadap total impor non migas Indonesia dari Thailand atau senilai USD 47,07 Juta. Selain itu, produk lainnya yang banyak diimpor dari Thailand yakni Mesin Penggeruk dan *Excavators* (HS 84295200) dengan pangsa sebesar 2,83% (USD 23,84 Juta); dan Gula baik Gula Mentah (HS 17011400) dan Gula Halus (HS 17019910) dengan pangsa masing-masing sebesar 2,58% (USD 21,75 Juta) dan 2,14% (USD 17,99 Juta).

Selanjutnya, sebagian besar impor dari RRT terutama berasal dari Produk Elektronik berupa Komponen Telepon (HS 85177021) dan *Smartphone* (HS 85171200) yang memiliki pangsa masing-masing sebesar 2,96% dan 1,57%. Nilai impor Komponen Telepon senilai USD 174,79 Juta, sementara nilai impor *Smartphone* tercatat USD 92,38 Juta. Produk impor non migas lainnya asal RRT antara lain Laptop / Tablet (HS 84713020) dengan pangsa 2,75% (USD 162,01 Juta); Bangunan Prefabrikasi, seperti *Greenhouses*, dan *Woodhouses* (HS 94069030) dengan pangsa 1,57% (USD 92,37 Juta); Mesin Penggeruk dan *Excavators* (HS 84295200) dengan pangsa 1,48% (USD 87,21 Juta); dan Bawang Putih (HS 07032090) dengan pangsa 1,08% (USD 63,62 Juta).





Kinerja Impor Indonesia

Impor Bahan Baku/Penolong Mengalami Pelemahan di bulan November 2022

Oleh: Yudi Sabara

Kinerja impor di bulan November 2022 mencapai USD 18,96 Miliar, mengalami pelemahan sebesar 0,91% dibandingkan capaian impor pada bulan sebelumnya (MoM). Pelemahan import tersebut disebabkan oleh penurunan impor beberapa golongan, termasuk golongan Bahan Baku/Penolong yang turun 1,67% (MoM) menjadi USD 14,07 Miliar di bulan November 2022. Penurunan tersebut merupakan penurunan terendah yang dialami sepanjang tahun 2022. Meskipun mengalami penurunan, impor Bahan Baku/Penolong masih merupakan penyumbang terbesar impor bulan November 2022 dengan pangsa sebesar 74,20% (Tabel 6).

Tabel 6. Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Barang (BEC), November 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai: USD Juta					Perubahan (%)		Pangsa (%)		
		Nov 2021	Okt 2022	Nov 2022*	Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2022*	Nov'22 (MoM)	Nov'22 (YoY)	Jan-Nov'22 (YoY)	Nov 2022*	Jan-Nov 2022*
Total Impor		19,328.2	19,135.4	18,962.1	174,838.0	217,584.0	-1.89	-0.91	24.45	100.00	100.00
Bahan Baku/Penolong		14,329.8	14,308.6	14,069.1	131,755.1	166,834.2	-1.82	-1.67	26.62	74.20	76.68
111	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Industri	565.3	605.7	441.9	6,402.0	6,590.0	-21.83	-27.04	2.94	2.33	3.03
121	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Industri	254.3	302.2	417.7	4,076.4	5,200.8	64.29	38.24	27.58	2.20	2.39
210	Bahan Baku Untuk Industri (Primary)	721.4	531.1	569.7	6,703.4	7,222.9	-21.03	7.28	7.75	3.00	3.32
220	Bahan Baku Untuk Industri (Processed)	6,795.5	6,479.6	6,712.9	64,426.1	76,172.2	-1.22	3.60	18.23	35.40	35.01
310	Bahan Bakar & Pelumas (Primary)	795.7	1,349.1	1,064.9	7,694.7	13,876.6	33.84	-21.07	80.34	5.62	6.38
321	Bahan Bakar Motor	1,337.9	927.2	1,040.0	8,255.1	14,272.4	-22.27	12.16	72.89	5.48	6.56
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	1,055.9	1,255.9	840.5	7,791.7	11,779.3	-20.39	-33.07	51.18	4.43	5.41
420	Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal	1,946.0	1,938.0	2,060.6	18,780.9	22,055.1	5.89	6.33	17.43	10.87	10.14
530	Suku Cadang & Perlengkapan Alat Angkutan	857.8	919.8	920.9	7,624.9	9,664.8	7.36	0.12	26.75	4.86	4.44

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

Lebih lanjut, penurunan impor Bahan Baku/Penolong di bulan November 2022 disebabkan oleh penurunan impor Bahan Bakar & Pelumas (Processed), Makanan & Minuman (Primary) untuk Industri serta Bahan Bakar & Pelumas (Primary) untuk Industri yang masing-masing turun sebesar 33,07%, 27,04% dan 21,07% MoM. Impor ketiga komponen tersebut menyumbang 12,38% terhadap total impor bulan November 2022. Di sisi lain, beberapa komponen mengalami kenaikan yang signifikan yakni Makanan & Minuman (Processed) untuk Industri dan Bahan Bakar Motor masing-masing sebesar 38,24% dan 12,16% MoM (Tabel 6).

Adapun komponen impor utama Bahan Baku/Penolong, yakni Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) dengan pangsa impor sebesar 35,40% dan Suku Cadang & Perlengkapan Barang Modal dengan pangsa impor sebesar 10,87%, mengalami kenaikan yang signifikan masing-masing naik sebesar 3,60% dan 6,33% MoM (Tabel6).

Jika dilihat berdasarkan jenis produknya, terdapat beberapa produk Bahan Baku/Penolong yang nilai impornya mengalami peningkatan paling tinggi, antara lain: impor Pupuk NPK (HS 31053000) naik sebesar 907,21% hingga nilainya mencapai USD 39,0 juta, impor Besi Baja Lembaran Setengah Jadi (HS 72071900) naik sebesar 255,09% hingga nilainya mencapai USD 92,8 juta, impor Pupuk Nitrogen (HS 31039090) naik sebesar 218,52% hingga nilainya mencapai USD 29,2 juta dan impor Suku cadang Lainnya (HS 85149090) naik sebesar 179,38%, dan impor Kayu Serpihan (*Wood in Chips*) (HS44012200) yang naik 173,77% MoM (Tabel 7).

Apabila dibandingkan dengan November tahun lalu, impor Bahan Baku/Penolong di bulan November 2022 mengalami penurunan sebesar 1,82% YoY. Penurunan impor Bahan Baku/Penolong tersebut disebabkan oleh penurunan beberapa golongan barang, antara lain impor Bahan Bakar Motor dan impor Makanan & Minuman (*Primary*) yang turun masing-masing sebesar 22,27% dan 21,83% YoY. Sementara itu, masih terdapat beberapa golongan barang yang mengalami peningkatan signifikan, yaitu impor Makanan & Minuman (*Processed*) untuk Industri yang naik 64,29% dan impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) yang naik 33,84% YoY (Tabel 6).

Tabel 7. Impor Bahan Baku/Penolong Bulan November 2022 Menurut Produk

No	Kode HS	Deskripsi	Nilai Impor: USD Juta					Perubahan (%)		
			Nov 2021	Okt 2022	Nov 2022*	Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2022*	Nov'22 (YoY)	Nov'22 (MoM)	Jan-Nov'22 (YoY)
		Bahan Baku/Penolong	14,329.81	14,308.60	14,069.12	131,755.20	166,834.16	-1.82	(1.67)	26.62
1	27101224	Motor spirit, unleaded, of RON 90	1,027.12	893.15	1,031.12	4,849.00	13,297.92	0.39	15.45	174.24
2	17011400	Other cane sugar	81.66	125.81	215.06	2,084.44	2,671.38	163.35	70.94	28.16
3	72071900	Semi-finished products of iron or n	39.64	26.14	92.84	346.82	457.00	134.20	255.09	31.77
4	27090020	Condensates	159.89	0.00	60.53	767.78	922.87	-62.14	0.00	20.20
5	85177921	Parts of transmission apparatus, o	255.74	145.35	191.59	2,682.71	2,174.27	-25.08	31.81	-18.95
6	72025000	Ferro-silico-chromium	0.00	0.00	35.43	0.01	35.51	0.00	0.00	427,921.47
7	31053000	Diammonium hydrogenorthophosp	0.68	3.88	39.04	138.69	318.54	5,678.77	907.21	129.69
8	72071210	Semi-finished products of iron or n	79.42	70.08	97.85	969.47	1,000.51	23.21	39.64	3.20
9	27111300	Liquefied, butanes	230.97	151.04	175.67	1,808.49	2,255.84	-23.95	16.30	24.74
10	12024200	Ground-nuts, not roasted or otherv	20.15	19.26	42.98	305.48	413.96	113.30	123.14	35.51
11	44012200	Wood in chips or particles, from nc	0.00	11.75	32.18	2.33	64.58	0.00	173.77	2,676.52
12	85412900	Transistors, other than photosensi	7.49	56.93	76.96	87.76	570.18	927.29	35.19	549.67
13	31039090	Mineral or chemical fertilisers, phc	11.06	9.15	29.15	129.97	211.09	163.54	218.52	62.41
14	40012980	Natural rubber (other than latex, si	12.28	0.00	19.64	24.44	86.63	59.96	0.00	254.43
15	04021041	Milk & cream, in powder, granules	41.74	50.38	68.36	502.85	716.07	63.80	35.71	42.40
16	28362000	Disodium carbonate	18.53	25.88	43.72	170.71	329.39	135.99	68.93	92.95
17	84733090	Parts and accessories assembled c	44.93	47.41	65.12	266.52	316.35	44.92	37.33	18.70
18	94069030	Prefabricated buildings other than	82.92	80.52	97.88	308.69	704.11	18.04	21.57	128.10
19	27040010	Coke and semi-coke of coal	12.87	30.78	48.06	348.02	558.94	273.38	56.14	60.61
20	85149090	Parts of other equipment for the h	3.14	7.64	21.34	42.85	93.93	580.06	179.38	119.19
		Lainnya	12,199.59	12,553.44	11,584.59	115,918.09	139,635.07	-5.04	(7.72)	20.46

Sumber: BPS (diolah Pusaka EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

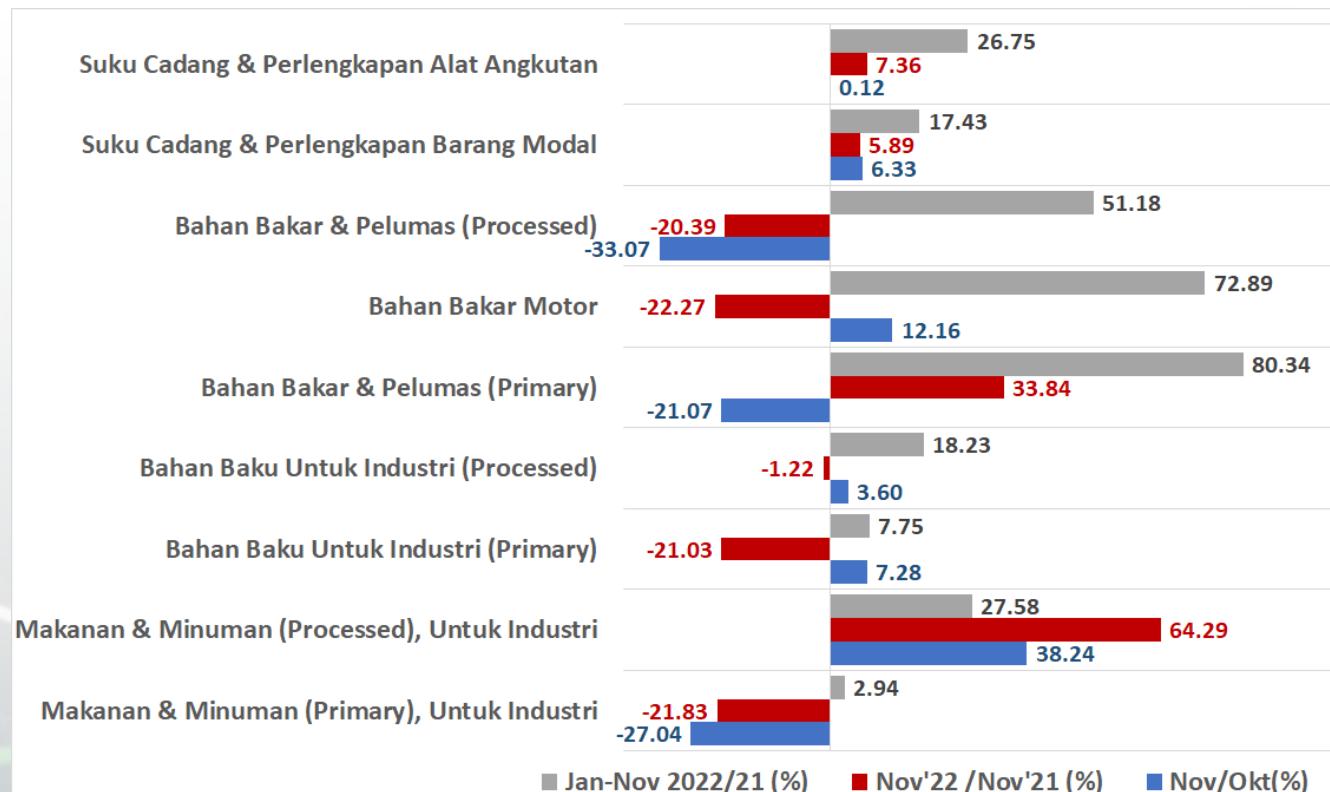
Selama Januari-November 2022, Impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) Mengalami Pertumbuhan Tertinggi diantara Komponen Lainnya

Impor periode Januari-November 2022 mencapai USD 217,58 Miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 24,45% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh menguatnya permintaan impor Bahan Baku/Penolong yang naik 26,62%. Adapun pangsa impor Bahan Baku/Penolong sebesar 76,68% terhadap total impor selama Januari-November 2022.

Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) masuk ke dalam kategori Bahan Baku/Penolong dimana nilai impornya pada periode Januari-November 2022 mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu mencapai 80,34% (YoY). Meningkatnya impor Bahan Bakar & Pelumas (*Primary*) tersebut juga mendorong kenaikan pangsa impornya menjadi 6,38% dari sebelumnya pada Januari-November 2021 yang hanya mencapai 4,40% (Grafik 6).

Di sisi lain, impor Bahan Baku untuk Industri (*Processed*) yang memiliki peran terbesar (35,01%) terhadap total impor Januari-November 2022, juga meningkat sebesar 18,23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penguatan impor Bahan Baku/Penolong juga ditopang oleh impor Bahan Bakar Motor, impor Bahan Bakar & Pelumas (*Processed*), dan impor Makanan dan Minuman (*Processed*) untuk Industri yang masing-masing naik signifikan sebesar 72,89%, 51,18% dan 27,58% dibanding periode yang sama tahun 2021 (Grafik 6).

Grafik 6. Pertumbuhan Impor Bahan Baku/Penolong Menurut Kelompok Produk Periode November 2022





Kinerja Impor Indonesia

Impor Barang Modal November 2022 Masih Menunjukkan Peningkatan

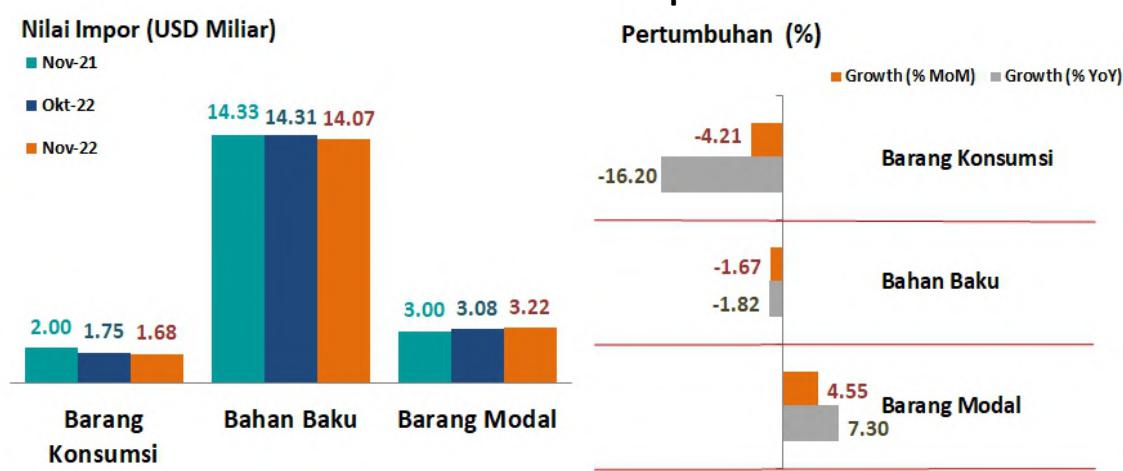
Oleh: Farida Rahmawati

Kinerja impor Indonesia bulan November 2022 tercatat USD 18,96 Miliar. Nilai ini turun tipis 0,91% dibandingkan bulan Oktober 2022 (MoM). Penurunan nilai impor periode November 2022 dipicu oleh menurunnya impor migas sebesar 16,64% MoM, sementara impor non migas naik sebesar 2,45% MoM. Berdasarkan golongan penggunaan barang, hanya impor Barang Modal yang mengalami peningkatan pada November 2022 sebesar 4,55% MoM dan 7,30% YoY. Sebaliknya, impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Konsumsi mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,67% dan 4,21% MoM (Grafik 7).

Impor golongan Barang Modal berkontribusi 16,96% terhadap total impor periode November 2022 dengan nilai mencapai USD 3,22 Miliar. Kenaikan impor Barang Modal pada November 2022 ini menunjukkan bahwa industri dalam negeri masih berada di tingkat ekspansif. Hal ini juga tercermin dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada November 2022 yang masih berada pada zona ekspansif di level 50,3 indeks poin, meskipun turun dari posisi PMI bulan sebelumnya.

Sektor manufaktur yang masih ekspansif menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga pemulihan ekonomi di dalam negeri. Selain itu, masih tumbuhnya kinerja impor Barang Modal pada bulan ini juga diharapkan dapat turut mendorong aktivitas industri, ekonomi, dan investasi ke depan.

Grafik 7. Nilai dan Pertumbuhan Impor November 2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: November 2022 Angka Sementara

Tabel 8. Impor Kelompok Barang Modal, November 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai Impor: USD Juta					Pertumbuhan (%)			Pangsa (%)	
		Nov 2021	Okt 2022	Nov 2022*	Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2022*	Nov'22 (MoM)	Nov'22 (YoY)	Jan-Nov'22 (YoY)	Nov 2022*	Jan-Nov 2022*
Total Impor		19,328.19	19,135.35	18,962.05	174,837.96	217,583.95	-0.91	-1.89	24.45		
	Barang Modal	2,996.93	3,075.85	3,215.74	25,390.49	32,724.01	4.55	7.30	28.88	100.00	100.00
410	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan	2,630.10	2,699.17	2,863.50	22,746.27	28,851.32	6.09	8.87	26.84	89.05	88.17
510	Mobil Penumpang	28.08	77.82	48.25	340.41	565.05	-38.00	71.83	65.99	1.50	1.73
521	Alat Angkutan Untuk Industri	338.75	298.86	303.99	2,303.80	3,307.63	1.72	-10.26	43.57	9.45	10.11

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: November 2022 Angka Sementara

Importasi Barang Modal didominasi oleh impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan dengan pangsa 89,05% dari total impor barang modal bulan November 2022. Penguatan impor Barang Modal pada November 2022 ini didorong oleh peningkatan impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan yang menunjukkan kenaikan sebesar 6,09% MoM dan impor golongan Alat Angkutan untuk Industri yang naik tipis sebesar 1,72% MoM. Sementara itu, golongan Mobil Penumpang mengalami penurunan cukup dalam sebesar 38,00% MoM setelah sebelumnya menunjukkan tren kenaikan dua bulan berturut-turut (Tabel 8). Hal ini juga sejalan dengan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), di mana penjualan mobil domestik baik retail dan *wholesales* pada November 2022 keduanya mengalami penurunan sebesar 2,3% dibanding Oktober 2022.

Secara lebih rinci, beberapa komoditas Barang Modal dengan kenaikan impor terbesar pada November 2022 dibandingkan bulan lalu adalah *Operating System Software* (HS 99011000) dan *Ticket-issuing Machines* (HS 84709090) yang naik signifikan masing-masing sebesar 13.154,52% dan 5.361,45% MoM. Barang-barang lain pada kelompok Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) mendominasi kenaikan impor terbesar pada November 2022, antara lain *Other Units of Automatic Data Processing Machines* (HS 84719090) naik 528,75%; *Other Machines for Mixing Mineral Substances* (HS 84743910) naik 380,17%; *Machines for Assembling CPU Daughter Boards* (HS 84798950) naik 280,44%; *Other Injection Machines for Plastics* (HS 84771039) naik 147,25%; serta *Cash Register* (HS 84705000) yang naik 132,34% (Tabel 9).

Laptop (HS 84713020) masih menjadi komoditas dengan kontribusi terbesar terhadap impor Barang Modal November 2022 dengan pangsa sebesar 5,05%. Impor laptop juga mengalami kenaikan signifikan sebesar 124,32% MoM. Selain itu, alat berat juga turut menyumbang kenaikan impor Barang Modal pada November 2022, *Bulldozers and Angledozer*s (HS 84291100) mengalami kenaikan sebesar 120,12% MoM (Tabel 9).

Tabel 9. Perkembangan Kinerja Impor Barang Modal Periode November 2022 Menurut HS 8 Digit

No	BEC/HS	Deskripsi	Nilai Impor : USD Juta					Pertumbuhan (%)			Pangsa (%)	
			November 2021	Oktober 2022	November 2022*	Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2022*	MoM	YoY	CtC	Nov 2022*	Jan-Nov 2022*
		Total Impor	19,328.2	19,135.4	18,962.0	174,838.0	217,584.0	-0.91	-1.89	24.45	100.00	100.00
		Barang Modal	2,996.9	3,075.9	3,215.7	25,390.5	32,724.0	4.55	7.30	28.88	16.96	15.04
1	84713020	Laptops including notebooks and	196.7	72.3	162.2	1,416.0	1,476.8	124.32	-17.51	4.29	0.86	0.68
2	84291100	Bulldozers and angledozers ; trac	27.7	16.1	35.5	143.7	307.0	120.12	27.90	113.66	0.19	0.14
3	87042369	Motor vehicles other than refrigerat	21.7	23.0	33.1	138.5	268.1	43.95	52.25	93.56	0.17	0.12
4	84213990	Filtering or purifying machinery &	24.2	14.3	31.1	241.5	241.3	116.88	28.30	-0.08	0.16	0.11
5	84162000	Other furnace burners, including	0.9	15.3	30.3	14.4	151.0	97.69	3,390.86	951.85	0.16	0.07
6	89019036	Motorised vessels for the transpor	0.0	14.3	28.0	159.8	113.7	96.49	0.00	-28.82	0.15	0.05
7	84798969	Electrically operated non-automat	31.3	13.3	26.3	397.5	202.6	97.14	-16.11	-49.04	0.14	0.09
8	85176269	Other transmission apparatus of	5.5	17.4	25.2	29.9	143.0	45.00	359.01	378.52	0.13	0.07
9	85177939	Other printed circuit boards, assm	19.8	12.8	21.5	228.8	178.9	67.52	8.52	-21.83	0.11	0.08
10	90221400	Apparatus based on the use of X	16.2	9.1	20.1	51.0	85.6	121.75	23.75	67.90	0.11	0.04
11	84719090	Other units of automatic data pro	6.2	3.1	19.2	58.8	64.4	528.75	207.45	9.70	0.10	0.03
12	84705000	Cash register	4.1	8.3	19.2	32.4	78.0	132.34	368.87	140.43	0.10	0.04
13	90221200	Computed tomography apparatus	7.2	4.5	17.8	32.0	46.6	296.30	149.36	45.87	0.09	0.02
14	85176299	Other portable receivers	7.0	10.5	17.2	108.9	158.7	64.30	144.10	45.72	0.09	0.07
15	84771039	Other injection machines for palli	8.8	5.7	14.0	96.5	89.1	147.25	59.66	-7.67	0.07	0.04
16	84743910	Other machines for mixing mineral	1.2	2.9	13.8	16.8	55.4	380.17	1,075.96	229.33	0.07	0.03
17	90278990	Instruments & apparatus for phys	1.1	2.9	10.7	17.6	31.9	271.90	876.78	81.04	0.06	0.01
18	84709090	Ticket-issuing machines and simil	0.0	0.2	10.2	8.6	12.2	5,361.45	146,950.52	41.89	0.05	0.01
19	84798950	Machines for assembling CPU and	2.1	2.3	8.6	45.7	25.3	280.44	321.66	-44.57	0.05	0.01
20	99011000	Operating system software	0.0	0.1	7.5	0.1	32.1	13,154.52	0.00	34,993.43	0.04	0.01
		Lainnya	2,615.3	2,827.8	2,664.3	22,152.0	28,962.1	-5.78	1.87	30.74	14.05	13.31

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: November 2022 Angka Sementara

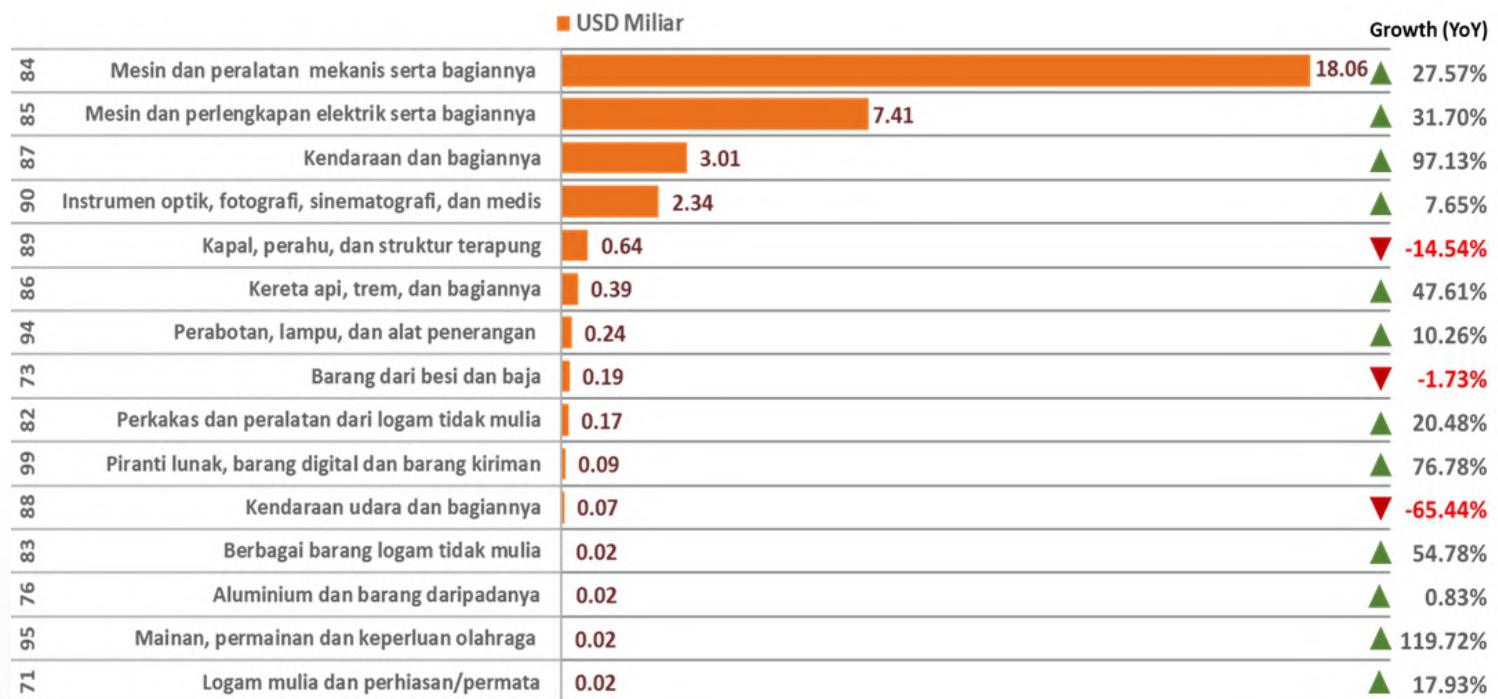
Impor Barang Modal Masih Mencatatkan Peningkatan pada Seluruh Golongan Penggunaan Barang selama Periode Januari-November 2022

Berdasarkan kinerja periode Januari-November tahun 2022, nilai impor seluruh golongan penggunaan barang berdasarkan kategori ekonomi (*Broad Economic Categories*) menunjukkan kenaikan. Impor Barang Modal tercatat naik sebesar 28,88% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Lebih lanjut, kinerja impor Barang Modal Kecuali Alat Angkutan secara kumulatif pada periode Januari-November 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 26,84%, begitu pula dengan Mobil Penumpang yang naik sebesar 65,99%, dan impor Alat Angkutan Untuk Industri naik sebesar 43,57% dibanding periode yang sama tahun 2021 (Tabel 8).

Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) menjadi kelompok barang yang mendominasi impor Barang Modal dengan nilai impor terbesar, yakni USD 18,06 Miliar (Grafik 8) dan didominasi dari RRT, Amerika Serikat, dan Singapura. Selanjutnya, impor Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) sebesar USD 7,41 Miliar.

Penguatan impor Barang Modal periode Januari-November 2022 didorong oleh kenaikan impor terbesar pada komoditas *Sorting or Washing Machines Non Electrically Operated* (HS 84741020) yang naik signifikan sebesar 8.019,80%; *Other Machinery Not Electrically Operated* (HS 84198920) naik 348,57%; *Other Processing Unit for Personal Computer, Exclude Portable Comp* (HS 84715090) naik 255,80%; *Motor Vehicles for Transport of Goods* (HS 87041037) naik 145,61%; serta *Bulldozers and Angledozers* (HS 84291100) naik 113,66% YoY. Meningkatnya jumlah impor Barang Modal khususnya impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) sejalan dengan membaiknya perekonomian Indonesia di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sehingga ekspansi investasi di sektor manufaktur atau ekspansi dalam bentuk teknologi produksi baru dapat direalisasikan.

Grafik 8. Komoditas Impor Barang Modal dengan Nilai Impor Terbesar, Jan-Nov 2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: November 2022 Angka Sementara



Kinerja Impor Indonesia

Impor Barang Konsumsi Kembali Turun di Bulan November 2022

Oleh: Gideon Wahyu P

Kinerja impor Barang Konsumsi di bulan November 2022 mengalami penurunan, baik dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 4,21%, maupun dengan tahun sebelumnya sebesar 16,20%. Dengan penurunan tersebut, nilai impor Barang Konsumsi bulan November 2022 menjadi USD 1,68 Miliar (Grafik 9). Penurunan impor Barang Konsumsi juga tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang melemah menjadi 119,1 pada November 2022 dari bulan sebelumnya sebesar 120,3.

Jika dilihat menurut golongan penggunaan barang, penurunan nilai impor tertinggi pada kelompok produk Barang Konsumsi di bulan November 2022 terjadi pada Bahan Bakar dan Pelumas dengan penurunan mencapai USD 59,39 juta, atau turun 52,22% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM). Penurunan impor yang besar juga terjadi pada impor Mobil Penumpang yang nilainya turun menjadi USD 48,25 juta (Tabel 10).

Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (YoY), penurunan nilai impor terdalam pada kelompok Barang Konsumsi dicatatkan oleh Barang Konsumsi Tak Tahan Lama yang mencapai USD 400,51 juta atau turun 58,69%. Selanjutnya, impor Bahan Bakar dan Pelumas serta Makanan dan Minuman Belum Diolah untuk Rumah Tangga masing-masing mengalami penurunan sebesar 21,54% dan 13,70% (YoY) (Tabel 10).

Grafik 9. Nilai dan Pertumbuhan Impor Barang Konsumsi November 2022



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

Tabel 10. Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang, November 2022

Kode BEC	Golongan Penggunaan Barang	Nilai (USD Juta)			Perubahan (%)		Pangsa (%) Thd Barang Konsumsi Nov'22
		Nov 2021	Okt 2022	Nov 2022*	Nov'22 thd Nov'21	Nov'22 thd Okt'22	
	Barang Konsumsi	2,001.45	1,750.90	1,677.19	-16.20	-4.21	100.00
112	Makanan & Minuman (Primary), Untuk Rumah Tangga	321.38	263.05	277.34	-13.70	5.43	16.54
122	Makanan & Minuman (Processed), Untuk Rumah Tangga	320.57	439.90	415.26	29.54	-5.60	24.76
322	Bahan Bakar & Pelumas (Processed)	69.26	113.73	54.34	-21.54	-52.22	3.24
510	Mobil Penumpang	28.08	77.82	48.25	71.83	-38.00	2.88
522	Alat Angkutan Bukan Untuk Industri	24.56	28.91	27.77	13.07	-3.94	1.66
610	Barang Konsumsi Tahan Lama	199.76	141.61	191.14	-4.32	34.98	11.40
620	Barang Konsumsi Setengah Tahan Lama	334.78	365.13	360.69	7.74	-1.22	21.51
630	Barang Konsumsi Tak Tahan Lama	682.41	312.62	281.90	-58.69	-9.83	16.81
700	Barang Yang Tak Diklasifikasikan	20.65	8.12	20.49	-0.77	152.34	1.22

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara

Impor Bahan Pangan Tumbuh di Tengah Penurunan Impor Barang Konsumsi Bulan November 2022

Di tengah penurunan nilai impor barang konsumsi, beberapa produk bahan pangan mencatatkan peningkatan nilai impor. Peningkatan impor tersebut merupakan hal yang wajar seiring dengan permintaan domestik pada akhir tahun yang cenderung meningkat karena adanya libur sekolah menjelang akhir tahun, serta hari raya Natal dan tahun baru.

Berdasarkan informasi jenis produk yang lebih detail, peningkatan impor bahan pangan tertinggi dialami oleh Gula Rafinasi (HS 17019910) sebesar USD 16,92 juta atau 1,180,81% MoM. Selain Gula, peningkatan impor bahan pangan tertinggi lainnya juga dialami pada produk buah-buahan seperti Apel (HS 08081000) dan Jeruk Mandarin (HS 08052100), serta rempah-rempah seperti Cengkeh (HS 09071000), Cabai Kering (HS 09042110), dan Bawang (HS 07031019) (Tabel 11).

Impor Apel naik 60,60% MoM menjadi USD 37,50 juta, sementara impor Jeruk Mandarin naik sebesar 277,39% MoM sehingga nilainya mencapai USD 19,23 juta. Disisi lain, impor Cabai Kering tercatat naik paling tinggi jika dibandingkan dengan rempah-rempah lainnya dengan peningkatan sebesar 106,42% MoM, lebih tinggi daripada Bawang (61,39% MoM), dan Cengkeh (37,83% MoM) (Tabel 11).

Tabel 11. Perubahan Impor Komoditi Barang Konsumsi Bulan November 2022 terhadap Oktober 2022

BEC/HS	Deskripsi	Nilai (USD Juta)			Selisih (USD Juta)		Perubahan (%)		Pangsa (%)
		November 2021	Oktober 2022	November 2022*	Nov'22 thd Nov'21 (YoY)	Nov'22 thd Okt'22 (MoM)	Nov'22 thd Nov'21 (YoY)	Nov'22 thd Okt'22 (MoM)	November 2022*
Barang Konsumsi		2,001.50	1,750.90	1,677.19	-324.31	-73.71	-16.20	-4.21	100.00
1 08081000 Apples, fresh		32.62	23.35	37.50	4.88	14.15	14.96	60.60	2.24
2 84151020 Air conditioning machines Of a kind designed to be fixed to a		31.05	18.66	36.65	5.60	17.99	18.05	96.44	2.19
3 09071000 Cloves (whole fruit, cloves and stems), neither crushed nor gr		17.18	18.34	25.28	8.10	6.94	47.16	37.83	1.51
4 08052100 Mandarins (including tangerines and satsumas), fresh or drie		13.37	5.10	19.23	5.86	14.14	43.83	277.39	1.15
5 17019910 Refined sugar		13.38	1.43	18.36	4.98	16.92	37.21	1,180.81	1.09
6 91021200 Wrist-watches other than those of heading 9101, electrically		5.65	6.01	13.77	8.12	7.77	143.68	129.26	0.82
7 85285910 Colour monitors other than cathode-ray tube; not capable of		10.10	8.64	13.55	3.45	4.91	34.16	56.89	0.81
8 09042110 Chillies (fruits of the genus capsicum), dried, neither crushed		6.03	6.20	12.79	6.76	6.59	112.08	106.42	0.76
9 07133190 Beans of the species vigna mungo (l) hepper or vigna radiata		6.49	6.17	9.53	3.04	3.36	46.84	54.52	0.57
10 03061499 Crab other than swimming crabs, king crabs, and snow crabs,		0.00	5.25	9.39	9.39	4.13	-	78.68	0.56
11 87100000 Tanks and other armoured fighting vehicles, motorised, whe		1.15	0.42	9.35	8.20	8.93	714.92	2,130.90	0.56
12 84501190 Fully-automatic household or laundry-type machines, each o		7.76	4.90	8.56	0.80	3.65	10.25	74.49	0.51
13 07031019 Onions, other than bulbs for propagation, fresh or chilled		4.28	5.22	8.43	4.15	3.21	96.82	61.39	0.50
14 30049098 Herbal medicaments, other than for anthelmintic or antimic		6.76	3.05	7.74	0.98	4.70	14.49	154.04	0.46
15 96190013 Baby napkins and pads for incontinence; of paper, paper pulp		2.54	3.57	7.10	4.56	3.52	179.29	98.52	0.42
16 30049089 Medicaments for the treatment of cancer or other intractabl		2.17	3.01	6.90	4.73	3.89	217.93	129.48	0.41
17 04061010 Fresh (unripened or uncured) cheese, including whey cheese		2.71	3.30	6.85	4.15	3.56	153.25	107.93	0.41
18 10063030 Glutinous rice, semi-milled or wholly milled rice, whether or		3.51	0.57	4.22	0.70	3.65	20.00	643.44	0.25
19 85238099 Other media for recording of sound or of other phenomena f		0.10	0.21	3.60	3.50	3.38	3,582.86	1,589.03	0.21
20 93019000 Military weapons, other than revolvers, pistols and the arms		1.77	0.00	3.22	1.45	3.22	81.95	-	0.19
Lainnya		1,832.82	1,627.50	1,415.17	-417.65	-212.33	-22.79	-13.05	84.38

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag Desember 2022)

*Ket: November 2022 Angka Sementara



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



COMMODITY REVIEW

EKSPOR

Commodity Review Ekspor

Kondisi Terkini dan Tantangan Ekspor Industri Otomotif Indonesia di Masa Depan

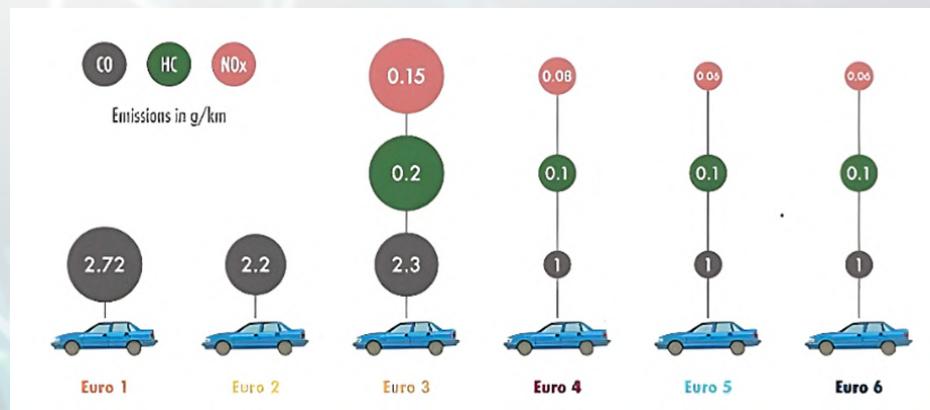
Oleh: Choirin Nisaa'

Industri otomotif merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Pada kuartal ketiga tahun 2022, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sektor otomotif berhasil tumbuh 10,26%. Selain itu, produk-produk otomotif juga merupakan salah satu produk andalan ekspor non migas Indonesia. Data sementara BPS periode Januari-November 2022 menunjukkan ekspor Kendaraan dan Bagiannya (HS 87) mencapai USD 10,02 Miliar atau berkontribusi 3,95% terhadap total ekspor non migas Indonesia, serta tumbuh 27,29% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Meski dibayangi isu resesi tahun 2023, sektor otomotif diharapkan dapat tetap mempertahankan tren pertumbuhannya.

Optimisme pertumbuhan industri otomotif Indonesia harus diikuti dengan antisipasi berbagai tantangan ke depannya. Otomotif merupakan salah satu sektor yang saat ini sedang dihadapkan pada isu lingkungan dan energi. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap konsumsi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan pengurangan emisi gas buang menjadi salah satu tantangan dalam ekspansi industri otomotif nasional. Sejumlah negara telah meningkatkan standar emisi kendaraannya di level *Euro 5* bahkan *Euro 6*. Sementara itu, standar emisi otomotif Indonesia baru saja beralih dari *Euro 2* ke *Euro 4* pada April 2022 lalu.

Semakin tinggi standar *Euro* yang ditetapkan, maka semakin kecil batas kandungan gas karbon dioksida, nitrogen oksida, karbon monoksida, volatil hidrokarbon, dan partikel lain dalam gas buang, yang berdampak negatif pada manusia dan lingkungan (Grafik 10).

Grafik 10. Perbandingan Batas Emisi Standar Kendaraan Euro 1-6 untuk Kendaraan Berbahan Bakar Bensin



Kinerja Ekspor Otomotif Terkini

Ekspor otomotif Indonesia periode Januari-Okttober 2022 mencapai USD 8,76 Miliar dengan pertumbuhan mencapai 30,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2021. Berdasarkan kelompoknya, ekspor otomotif Indonesia didominasi oleh mobil penumpang dengan nilai mencapai USD 4,57 Miliar, suku cadang dengan nilai USD 2,50 Miliar, dan Sepeda Motor yang mencapai USD 1,31 Miliar. Pada periode ini, ekspor mobil penumpang Indonesia mengalami pertumbuhan pesat sebesar 69,41% YoY (Tabel 12).

Tabel 12 . Ekspor Sektor Otomotif Indonesia

NO	KELOMPOK	NILAI : USD JUTA					Pertumbuhan (%) 2022/2021	Trend (%) 2017-2021	Share (%) 2022
		2017	2020	2021	JANUARI - OKTOBER				
TOTAL OTOMOTIF		6,608.88	6,320.07	8,162.91	2021	2022	30.66	2.81	100.00
1	Mobil Penumpang	3,098.17	2,689.17	3,358.48	2,695.69	4,566.85	69.41	-0.36	52.13
2	Suku Cadang	2,516.18	2,028.98	2,837.54	2,361.63	2,495.34	5.66	-0.34	28.49
3	Sepeda Motor	744.26	1,355.58	1,584.42	1,327.04	1,313.34	-1.03	18.70	14.99
4	Mobil Barang	95.88	172.34	225.26	189.24	249.06	31.61	23.53	2.84
5	Kendaraan Khusus	78.15	65.55	131.03	104.61	120.27	14.97	9.93	1.37
6	Mobil Bus	76.24	8.43	26.18	26.14	15.01	-42.58	-34.75	0.17

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Okttober 2022 Angka Realisasi

Mobil Penumpang produksi Indonesia mayoritas diekspor ke Filipina dengan nilai mencapai USD 1,22 Miliar atau berkontribusi sebesar 26,67% dari total ekspor mobil penumpang Indonesia ke dunia. Pada periode ini, ekspor mobil penumpang ke Filipina tumbuh 95,35% YoY. Selain Filipina, pasar utama lainnya yaitu Vietnam dengan nilai mencapai USD 789,08 Juta, Saudi Arabia dengan nilai USD 655,66 Juta, Thailand mencapai USD 335,78 Juta, dan Meksiko mencapai 258,70 Juta. Dari kesepuluh pasar tujuan utama, mayoritas merupakan negara di kawasan Asia, Timur Tengah, dan Afrika (Tabel 13).

Tabel 13. Tujuan Utama Ekspor Mobil Penumpang Indonesia

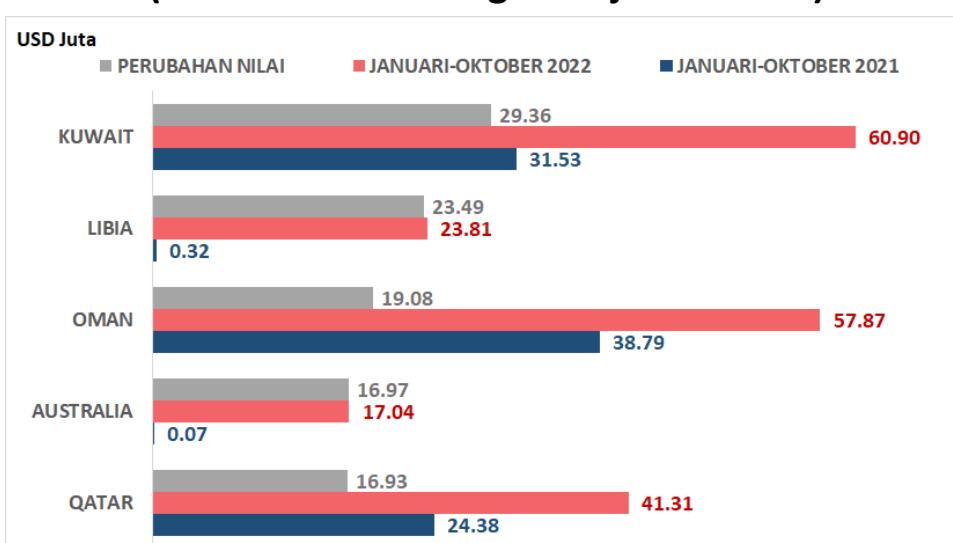
NO	NEGARA	NILAI : USD JUTA					Pertumbuhan (%) 2022/2021	Trend (%) 2017-2021	Share (%) 2022
		2017	2020	2021	JANUARI - OKTOBER				
TOTAL MOBIL PENUMPANG		3,098.17	2,689.17	3,358.48	2,695.69	4,566.85	69.41	-0.36	100.00
1	FILIPINA	1,204.65	781.13	832.70	623.47	1,217.95	95.35	-10.45	26.67
2	VIETNAM	241.52	354.87	446.83	403.12	798.08	97.98	16.09	17.48
3	SAUDI ARABIA	494.13	442.69	589.69	476.57	655.66	37.58	5.38	14.36
4	THAILAND	176.92	235.25	190.15	171.56	335.78	95.72	1.85	7.35
5	MEKSIKO	110.26	131.68	185.43	136.16	258.70	90.01	15.33	5.66
6	UNI EMIRAT ARAB	126.04	79.78	159.52	125.38	207.58	65.56	-0.76	4.55
7	JEPANG	134.86	122.76	163.67	128.09	142.61	11.33	2.32	3.12
8	PERU	44.38	55.91	109.21	88.29	121.89	38.05	19.88	2.67
9	REP.AFRICA SELATAN	53.76	34.59	52.46	45.93	87.83	91.21	-10.45	1.92
10	CHILI	10.06	18.83	60.71	40.29	76.92	90.94	55.41	1.68
SUBTOTAL		2,596.57	2,257.50	2,790.37	2,238.86	3,903.00	74.33	0.29	85.46
LAINNYA		501.60	431.67	568.11	456.83	663.85	45.32	-2.91	14.54

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Okttober 2022 Angka Realisasi

Pada periode Januari-Oktober 2022, ekspor mobil penumpang Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan ke beberapa negara tujuan di luar 10 negara utama, diantaranya yaitu Kuwait dengan kenaikan nilai ekspor mencapai USD 29,36 Juta, Libia dengan kenaikan USD 23,49 Juta, Oman yang naik USD 19,08 Juta, Australia yang meningkat USD 16,97 Juta, dan Qatar yang naik USD 16,93 Juta (Grafik 11).

Grafik 11. Tujuan Ekspor Mobil Penumpang dengan Kenaikan Nilai Tertinggi (di luar 10 besar negara tujuan utama)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Oktober 2022 Angka Realisasi

Potensi Ekspor Mobil Penumpang Indonesia

Menurut perhitungan Trademap dalam *Export Potential Map*, Mobil Penumpang (HS 8703) produksi Indonesia memiliki potensi ekspor yang cukup tinggi, mencapai USD 4,6 Miliar dengan potensi yang belum dimanfaatkan (*untapped potential*) senilai USD 3,2 Miliar. Beberapa pasar potensial pengembangan ekspor Mobil Penumpang (HS 8703) Indonesia yaitu Amerika Serikat dengan nilai *untapped potential* mencapai USD 926 Juta, diikuti oleh RRT dengan nilai mencapai USD 837,00 Juta, Australia dengan *untapped potential* senilai USD 213,00 Juta, Korea Selatan dengan nilai USD 158,00 Juta, dan Jerman dengan nilai mencapai USD 155,00 Juta (Grafik 12).

Namun demikian, potensi pengembangan ekspor Mobil Penumpang ke negara-negara tersebut terkendala oleh standar emisi yang tinggi. Amerika Serikat menerapkan standar emisi EPA 2010 yang setara dengan *Euro 6*, RRT menerapkan standar China VI-a yang setara dengan *Euro 6*, Australia menerapkan standar *Euro 5* dan sedang dalam proses menuju *Euro 6*, Korea Selatan menerapkan *Euro 6*, dan Jerman serta negara Uni Eropa lainnya saat ini menerapkan standar *Euro 6d* dan akan segera beralih ke *Euro 7* (Grafik 12).

Grafik 12. Pasar Potensial Ekspor Mobil Penumpang (HS 8703) Indonesia dan Standar Emisi Masing-masing Negara



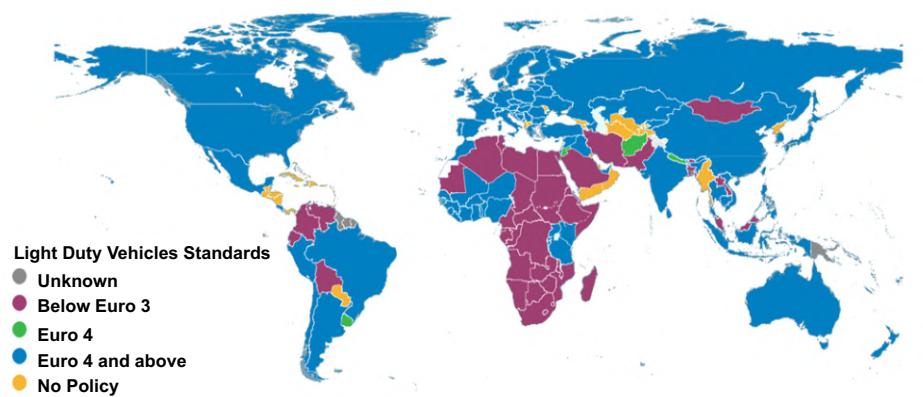
Sumber: ITC Trademap, www.transportmeasures.org, dan www.airqualityandmobility.org (diolah Puska EIPP, BKPerdag)

Tantangan Standar Emisi dan Transisi Elektrifikasi bagi Industri Otomotif

Komitmen global terhadap *Net-Zero Emission* (NZE) akan berpengaruh besar terhadap sektor otomotif, mengingat emisi dari kendaraan menyumbang 15% total emisi karbon dunia (mckinsey.com). Dekarbonisasi pada sektor transportasi semakin digencarkan sehingga penerapan standar emisi dan efisiensi bahan bakar akan semakin ketat. Indonesia yang baru saja beralih ke standar *Euro 4* dinilai masih tertinggal dibandingkan pesaing terbesar dalam industri otomotif di ASEAN yaitu Thailand yang telah menerapkan standar *Euro 5* pada tahun 2021.

Penyesuaian standar emisi Indonesia dengan negara-negara lain akan memberikan manfaat bagi perusahaan otomotif Indonesia yang melakukan produksi untuk pasar domestik dan ekspor. Selama ini, jika perusahaan ingin melakukan ekspor ke negara dengan standar lebih tinggi, perusahaan harus memberlakukan dua standar dalam produksinya. Hal ini mengakibatkan biaya produksi meningkat karena produsen harus menyediakan dua jenis teknologi untuk satu jenis kendaraan. Standar emisi yang sama membuat lini produksi lebih efisien sehingga dapat meningkatkan daya saing produk di dunia. Data standar emisi kendaraan bulan Juni 2022 menunjukkan bahwa mayoritas negara di dunia telah menerapkan standar *Euro 4* ke atas. Hanya beberapa negara di kawasan Afrika, Timur Tengah, dan Amerika Latin yang masih menerapkan standar di bawah *Euro 3* (Grafik 13).

Grafik 13. Standar Emisi Kendaraan *Light Duty Vehicle* (Juni 2022)



Sumber: airqualityandmobility.org

Selain standar emisi, elektrifikasi sektor otomotif juga menjadi isu yang sering dibicarakan sejak beberapa tahun kebelakang. Selama ini, hampir seluruh otomotif mobil produksi Indonesia merupakan jenis *Internal Combustion Engine* (ICE) yang menggunakan bensin dan solar sebagai bahan bakar. Adanya elektrifikasi secara bertahap akan menggeser dominasi mobil ICE ke mobil *Battery Electric Vehicle* (BEV). Selain memberi peluang baru, elektrifikasi juga berpotensi memunculkan tantangan pada seluruh titik rantai pasok mulai dari pemanufaktur, pemasok komponen, hingga konsumen. Perubahan dari ICE ke *Battery Electric Vehicle* (BEV) diperkirakan akan mendisrupsi 47% perusahaan industri komponen (Media Indonesia, 2021). Industri otomotif nasional membutuhkan proses transisi sebelum dapat sepenuhnya mencapai elektifikasi otomotif mobil listrik (BEV). Dalam masa transisi tersebut, diperkirakan bahwa mobil jenis *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) dan *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV) yang mengkombinasikan energi bahan bakar minyak dan listrik, akan cukup digemari.





Penetrasi Pasar Qatar untuk Menekan Defisit Perdagangan Indonesia

Oleh: Rizka Isditami Syarif

Kinerja ekspor bulan November 2022 menunjukkan sedikit pelemahan sebesar 2,46% MoM dengan penurunan ekspor non migas tertinggi ke kawasan Asia Barat sebesar 78,01% MoM. Meskipun ekspor ke kawasan Asia Barat mengalami pelemahan, ekspor ke Qatar justru mengalami kenaikan signifikan sebesar 634,69% MoM dengan nilai mencapai USD 111,91 Juta. Dengan nilai tersebut, ekspor non migas ke Qatar merupakan ekspor bulanan tertinggi sepanjang sejarah. Kenaikan ekspor ke Qatar didominasi oleh Barang dari Besi dan Baja (HS 73) dengan kontribusi sebesar 89,79%. Permintaan impor Qatar yang tinggi terhadap produk tersebut didorong oleh pembangunan proyek-proyek infrastruktur berskala besar sebagai efek domino tuan rumah piala dunia. Dengan demikian, Qatar menjadi pasar yang penting bagi Indonesia di tengah ancaman perlambatan ekonomi global.

Meskipun Neraca Perdagangan Non Migas Indonesia – Qatar Cenderung Defisit, Namun Masih Terdapatnya Optimisme untuk Kembali Surplus

Pada periode Januari-Oktober 2022, perdagangan internasional Indonesia dengan Qatar masih menghasilkan neraca defisit bagi Indonesia yakni USD 661,0 Juta, dengan defisit neraca nonmigas sebesar USD 65,47 Juta. Defisit non migas Indonesia ini disebabkan adanya kenaikan impor dari Qatar, sementara eksportnya justru mengalami penurunan (Tabel 14).

Tabel 14. Kinerja Perdagangan Indonesia – Qatar

No.	URAIAN	NILAI : USD JUTA						Perub. %	Trend (%)
		2017	2020	2021	JANUARI - OKTOBER	2021	2022		
I.	Ekspor	74.77	184.31	217.17	191.79	173.06	-9.77	32.79	
	- Migas	0.28	0.00	0.00	0.00	0.01	738.43	0.00	
	- Non Migas	74.49	184.31	217.17	191.79	173.05	-9.77	32.89	
II.	Impor	841.67	710.78	675.78	567.18	834.06	47.05	-10.64	
	- Migas	704.12	572.42	486.54	428.66	595.54	38.93	-14.36	
	- Non Migas	137.56	138.36	189.24	138.52	238.52	72.19	7.85	
III.	Total Perdagangan	916.44	895.09	892.95	758.97	1,007.12	32.70	-5.54	
	- Migas	704.39	572.42	486.54	428.66	595.55	38.93	-14.37	
	- Non Migas	212.05	322.68	406.41	330.31	411.57	24.60	18.66	
IV.	Neraca	-766.91	-526.47	-458.61	-375.38	-661.00	76.09	-	
	- Migas	-703.84	-572.42	-486.54	-428.66	-595.53	38.93	-	
	- Non Migas	-63.06	45.95	27.93	53.27	-65.47	-222.89	-16.42	

Sumber: BPS (diolah Puska ElPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Oktober 2022 Angka Realisasi

Berdasarkan perhitungan *Trade Complementary Index* (TCI), tingkat kesesuaian ekspor Indonesia terhadap struktur impor Qatar lebih rendah dibandingkan ekspor Qatar terhadap struktur impor Indonesia. Adanya perbedaan tingkat kesesuaian ini dapat mengindikasikan kurang responsifnya Indonesia dalam memenuhi kebutuhan atau permintaan Qatar yang semakin variatif. Hal inilah yang mungkin menyebabkan perdagangan internasional dengan Qatar cenderung menghasilkan defisit neraca perdagangan bagi Indonesia. Namun demikian, masih terdapatnya optimisme neraca perdagangan bilateral non migas dengan Qatar dapat kembali surplus seperti pada tahun 2019-2021.

Produk Kendaraan dan Infrastruktur Mendominasi Ekspor ke Qatar

Secara umum, kinerja perdagangan ekspor Indonesia ke Qatar masih mengalami penguatan yang terlihat dari kenaikan ekspor rata-rata 32,79% per tahun selama 5 tahun terakhir (2017-2021). Hal ini ditopang oleh tren kenaikan ekspor terutama dari kelompok produk Besi dan Baja serta Elektronik, diantaranya Besi Baja Struktur Jembatan, Tower, dan Lainnya, Tabung/Pipa Besi Baja, dan Elektronik Konsumsi Rumah Tangga. Sementara itu, kinerja ekspor Indonesia ke Qatar pada periode Januari – Oktober 2022 menunjukkan pelemahan sebesar 9,77%. Namun demikian, masih terdapat produk-produk ekspor yang menunjukkan kenaikan signifikan diantaranya Elektro-nika Bisnis/Industri naik 301,79%, Furniture Kayu naik 252,72%, Obat-Obatan naik 155,21%, Peralatan Makan naik 137,62%, Pakaian Jadi (Garmen) naik 136,22%, dan Kertas untuk Menulis, Mencetak atau Keperluan Grafik Lainnya naik 124,65% (YoY) (Tabel 15).

Tabel 15. Kelompok Produk Utama Ekspor Indonesia ke Qatar

NO	PRODUK	NILAI : USD JUTA					Perub (%)	Trend (%)	Rata-Rata Pangsa (%)	Pangsa (%)	Pangsa (%)
		2017	2020	2021	JAN - OKT	2021	2022				
	TOTAL EKSPOR	74.8	184.3	217.2	191.8	173.1	-9.77	32.79	100.00	100.00	100.00
1	Mobil penumpang	16.6	20.6	30.9	24.4	41.3	69.44	14.10	14.69	14.25	23.87
2	Kapal suar	0.0	81.3	32.0	32.0	32.4	1.38	0.00	39.34	14.73	18.73
3	Kain	1.7	4.0	8.4	6.8	10.0	48.07	39.97	2.14	3.85	5.79
4	Besi baja struktur jembatan, tower,	0.2	6.1	40.4	40.4	8.7	-78.42	484.73	1.66	18.59	5.04
5	Tabung/Pipa besi baja	1.8	9.1	14.5	11.9	8.6	-27.75	181.36	4.15	6.69	4.98
6	Elektronik Konsumsi RT	0.5	4.6	11.1	9.6	7.9	-18.00	114.29	1.84	5.11	4.54
7	Kertas untuk menulis, mencetak atau	5.2	4.2	3.0	2.5	5.6	124.65	-14.23	3.37	1.38	3.26
8	Kimia khusus	1.7	8.3	9.4	8.7	5.6	-35.52	38.32	5.06	4.35	3.22
9	Obat-obatan	0.0	0.1	3.7	2.1	5.5	155.21	0.00	0.27	1.72	3.16
10	Elektronika Bisnis/Industri	0.6	0.2	1.0	0.9	3.6	301.79	32.41	0.05	0.47	2.09
11	Tisu	4.0	3.1	2.1	1.9	3.3	76.67	-18.99	2.48	0.97	1.90
12	Arang kayu (Wood charcoal)	3.1	3.2	3.0	1.9	2.9	56.43	-1.05	1.84	1.40	1.69
13	Peralatan makan	4.1	0.9	1.6	1.2	2.8	137.62	-27.56	1.04	0.72	1.64
14	Alat kelengkapan tabung/pipa (mis	1.4	2.5	1.9	1.9	2.5	29.36	12.69	1.09	0.90	1.46
15	Kertas karbon	1.6	1.7	2.1	1.6	2.4	52.90	4.06	1.03	0.98	1.41
16	Snack (Camilan)	1.2	2.1	2.0	1.6	2.2	35.31	15.17	1.13	0.90	1.29
17	Furniture Kayu	1.6	0.9	0.9	0.6	2.1	252.72	-12.10	0.66	0.39	1.24
18	Pakaian Jadi (Garmen)	0.6	0.4	0.8	0.8	1.8	136.22	-3.84	0.63	0.35	1.02
19	Mobil Barang	0.0	0.0	0.0	0.0	1.7	0.00	0.00	0.00	0.00	0.98
20	Ban	2.8	1.8	2.4	2.3	1.6	-31.42	-9.03	1.42	1.11	0.91
	SUB TOTAL	48.7	155.0	171.2	153.0	152.7	-0.21	40.43	83.90	78.85	88.23
	PRODUK LAINNYA	26.0	29.3	45.9	38.8	20.4	-47.48	12.94	16.10	21.15	11.77

Pada periode 2012-2021, produk ekspor Indonesia ke Qatar menunjukkan perubahan tingkat diversifikasi yang tajam terutama pada tahun 2019-2020, dimana diversifikasi justru menunjukkan pelemahan (produk ekspor semakin terkonsentrasi). Hal ini tercermin dari nilai Indeks Herfindahl-Hirschman (HHI) produk ekspor Indonesia ke pasar Qatar pada 2 tahun tersebut berada di atas 1.000, bahkan di tahun 2020 mencapai 2.044. Terkonsentrasinya ekspor selama 2019-2020 disebabkan adanya suatu produk yang mendominasi ekspor yaitu Kapal Suar dan Mobil Penumpang dengan rata-rata pangsa sebesar 39,34% dan 14,25%. Meskipun demikian, di tahun 2021, produk ekspor mulai terdiversifikasi kembali dengan nilai HHI sebesar 699 (Grafik 14).

Grafik 14. Perkembangan HHI Score Ekspor Indonesia ke Qatar



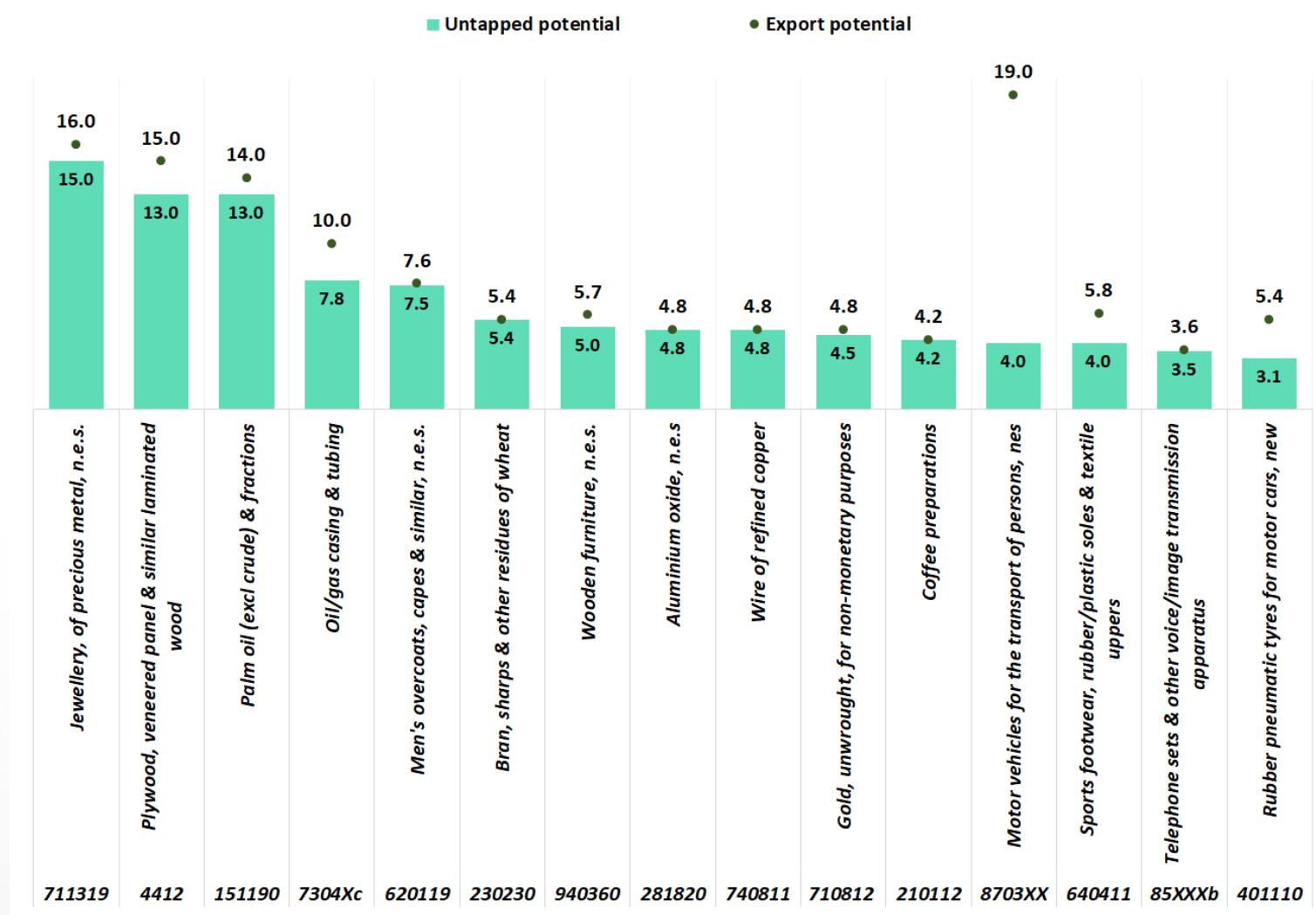
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Terdapat Produk Ekspor Potensial Lainnya yang juga Perlu Didorong Ekspornya

Berdasarkan data Trademap (2022), permintaan impor Qatar dari dunia turun rata-rata 3,31% per tahun selama 2017-2021. Di tahun 2021, impor Qatar mencapai USD 27,99 Miliar dengan kenaikan sebesar 8,32% YoY. Pemasok utama Qatar berasal dari RRT dan Amerika Serikat dengan pangsa kumulatif sebesar 28,09%. Sementara itu, Indonesia menempati urutan ke-17 dengan pangsa 1,27%. Posisi ini masih lebih tinggi dibandingkan negara tetangga seperti Thailand dan Malaysia.

Masih terdapat produk ekspor potensial Indonesia yang perlu didorong eksportnya di pasar Qatar. Beberapa produk ekspor potensial Indonesia tersebut diantaranya Perhiasan/Emas, Kayu Lapis, Minyak Sawit, Garmen dan Alas Kaki, Furnitur Kayu, dan Ban. Nilai ekspor potensial Indonesia ke Qatar diperkirakan dapat mencapai USD 178,80 Juta dengan USD 134,63 Juta merupakan potensi ekspor yang belum dimanfaatkan (*The Export Potential Map, 2022*) (Grafik 15). Apabila potensi produk ekspor tersebut dapat dipenetrasikan dengan baik, defisit perdagangan non migas Indonesia dengan Qatar dapat lebih ditekan.

Grafik 15. Produk Ekspor Potensial Indonesia Lainnya ke Qatar



Sumber: ITC Trademap Export Potential Map (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Emas dan Perhiasan Mendorong Peningkatan Ekspor Indonesia ke Yordania Sebesar 117 Persen

Oleh: Nurlaila Nur Muhammad

Berdasarkan data realisasi perdagangan antara Indonesia dengan Yordania selama sepuluh tahun terakhir sejak tahun 2012, kedua negara hanya melakukan perdagangan di sektor non migas. Tren nilai total perdagangan kedua negarapun menunjukkan tren negatif. Sejak tahun 2012 sampai tahun 2020, nilai neraca selalu menunjukan defisit untuk Indonesia. Indonesia baru mencatat surplus perdagangan dengan Yordania pada 2021 senilai USD 91,08 Juta. Sementara itu, pada periode Januari-Okttober 2022, nilai neraca perdagangan mencatat surplus yang signifikan untuk Indonesia yaitu senilai USD 133,45 Juta atau naik 167,80% dibandingkan periode yang sama tahun 2021 yang tercatat hanya sebesar USD 49,83 Juta. Perdagangan kedua negara baik ekspor maupun impor mengalami peningkatan signifikan dengan kenaikan ekspor 117,00% dan impor naik 102,97%. Peningkatan ekspor dan impor mengindikasikan bahwa perdagangan bilateral Indonesia dengan Yordania semakin bergairah. Terlebih total perdagangan kedua negara mengalami peningkatan pesat dari USD 265,46 Juta di tahun 2020 menjadi USD 865,54 Juta pada periode Januari-Okttober 2022. Pencapaian tersebut melebihi nilai total perdagangan sepuluh tahun lalu yaitu sebesar USD 500,32 di tahun 2012 (Tabel 16).

Tabel 16. Kinerja Perdagangan Bilateral Indonesia dengan Yordania Periode 2012-2022

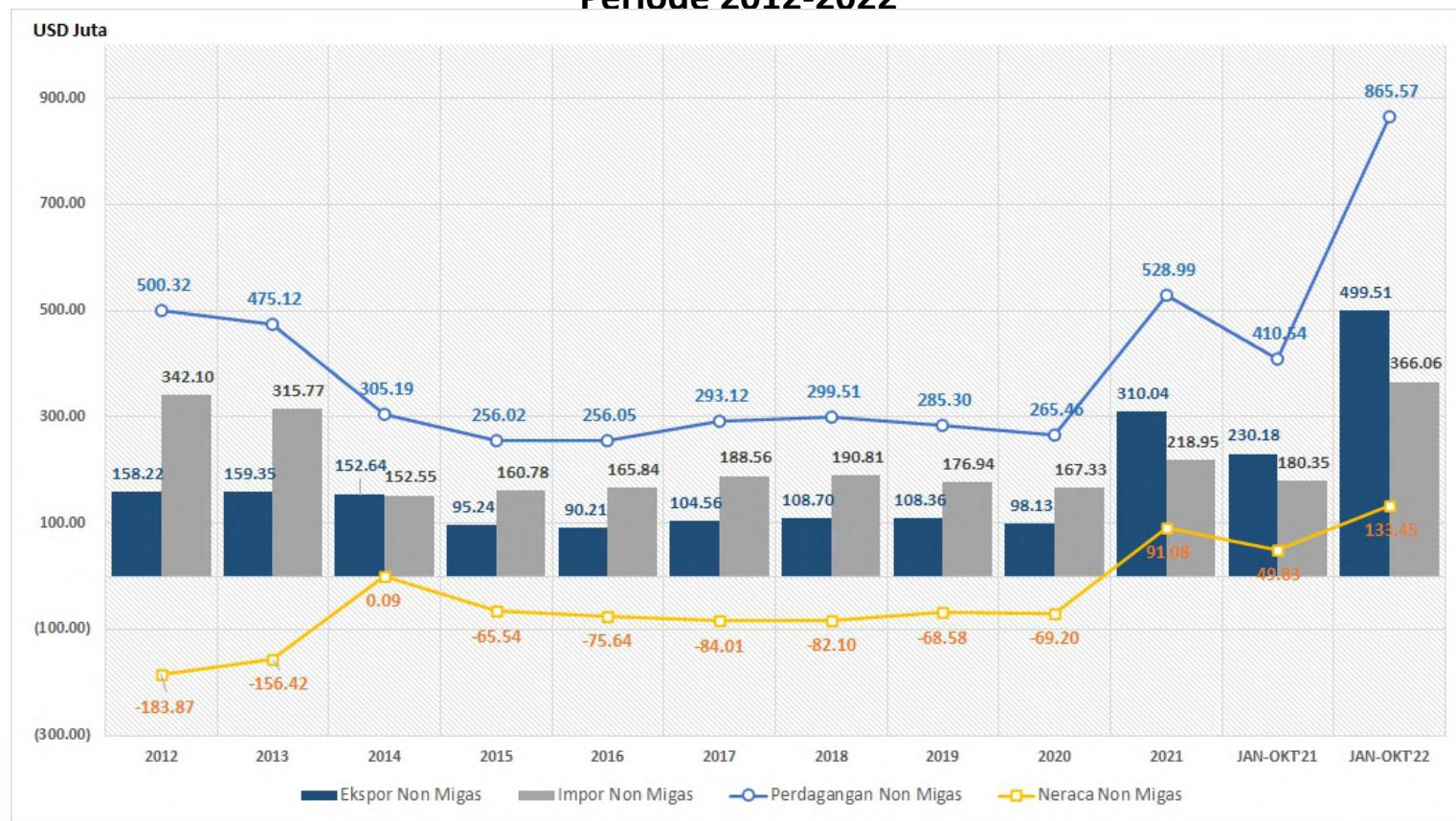
URAIAN	NILAI: USD JUTA								Perub. 2022 (%) YoY	Tren (%) 2012-2021
	2012	2014	2016	2018	2020	2021	JAN-OKT'21	JAN-OKT'22		
Total Perdagangan	500.32	305.19	256.05	299.51	265.46	528.99	410.54	865.57	110.84	-1.98
Perdagangan Migas	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	0.00
Perdagangan Non Migas	500.32	305.19	256.05	299.51	265.46	528.99	410.54	865.57	110.84	-1.98
Total Ekspor	158.22	152.64	90.21	108.70	98.13	310.04	230.18	499.51	117.00	0.91
Ekspor Migas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
Ekspor Non Migas	158.22	152.64	90.21	108.70	98.13	310.04	230.18	499.51	117.00	0.91
Total Impor	342.10	152.55	165.84	190.81	167.33	218.95	180.35	366.06	102.97	-4.20
Impor Migas	-	-	-	-	0.00	-	-	-	-	0.00
Impor Non Migas	342.10	152.55	165.84	190.81	167.33	218.95	180.35	366.06	102.97	-4.20
Neraca Total	-183.87	0.09	-75.64	-82.10	-69.20	91.08	49.83	133.45	167.80	167.63
Neraca Migas	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	-	-	-	-	0.00
Neraca Non Migas	-183.87	0.09	-75.64	-82.10	-69.20	91.08	49.83	133.45	167.80	167.63

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Okttober 2022 Angka Realisasi

Pada Grafik 16 sangat jelas terlihat perkembangan kinerja perdagangan antara Indonesia dengan Yordania baik kinerja ekspor, impor maupun total perdagangan non migas, mengalami pelemahan pada periode tahun 2012-2020. Kinerja perdagangan pada periode Januari-Oktober 2022 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, meskipun selama tahun 2022 diliputi risiko ketidakstabilan geopolitikal global akibat berlarutnya konflik antara Rusia dengan Ukraina.

**Grafik 16. Kinerja Perdagangan Non Migas Indonesia dengan Yordania
Periode 2012-2022**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Oktober 2022 Angka Realisasi

Kinerja Ekspor Indonesia ke Yordania Periode 2012 – 2022.

Produk-produk yang mendominasi ekspor Indonesia ke Yordania, antara lain Kayu dan Produk Kayu, Makanan dan Minuman Olahan, Produk Kimia, Tekstil dan Produk Tekstil, Otomotif, Sawit dan Turunnya serta Pulp dan Kertas. Pada periode Januari-Oktober 2022 terdapat beberapa produk yang meningkat lebih dari 1000% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Kopi dan Kopi Olahan, Plastik dan Produk Plastik, Lemak/Minyak Nabati/Hewani Olahan dan Produk Manufaktur Lainnya. Ekspor Kopi dan Kopi Olahan Indonesia ke Yordania bahkan meningkat di atas 2.000.000% menjadi USD 1,47 Juta (Tabel 18). Hal tersebut memberikan indikasi positif bagi peningkatan diversifikasi produk ekspor Indonesia ke Yordania.

Pada periode Januari-Okttober 2022 kenaikan total ekspor Indonesia ke Yordania sebesar 117%, didukung oleh naiknya nilai ekspor produk Logam Mulia (Emas) dan Perhiasan yang naik sebesar 167,77% dari USD 141,31 Juta menjadi USD 378,38 Juta. Indonesia baru mulai mengekspor Logam Mulia (Emas) dan Perhiasan ini pada tahun 2021 dengan pangsa sebesar 64,44% di tahun 2021 (Tabel 17).

Tabel 17 Kinerja Ekspor Non Migas Indonesia ke Yordania Periode 2012-2022

NO	URAIAN	NILAI: USD JUTA								Perub (%) 2022 yoy	Trend (%) 2012-2021 2017-2021	Share(%) 2021
		2012	2014	2016	2018	2020	2021	Jan-Okt'21	Jan-Okt'22			
	Total	158.22	152.64	90.21	108.70	98.13	310.04	230.18	499.51	117.00	0.91	100.00
1	Logam Mulia dan Perhiasan	-	-	-	0.00	0.00	199.79	141.31	378.38	167.77	0.00	64.44
2	Kayu dan Produk Kayu	41.15	43.55	38.84	37.46	34.27	32.68	28.53	21.31	-25.30	-3.04	10.54
3	Makanan dan Minuman Olahan	21.01	30.65	17.55	20.64	27.68	26.46	20.48	31.60	54.30	1.15	8.53
4	Produk Kimia	9.53	13.63	5.59	7.63	7.39	12.88	9.82	14.19	44.58	0.23	4.16
5	Tekstil dan Produk Tekstil	9.09	9.02	3.34	4.01	2.39	12.78	10.40	11.74	12.86	-8.12	4.12
6	Otomotif	2.30	2.67	2.30	7.31	1.43	6.20	5.17	8.25	59.69	13.33	2.00
7	Sawit dan Turunannya	16.42	7.98	7.73	13.15	9.31	5.35	4.28	12.26	186.54	-4.14	1.73
8	Pulp dan Produk Kertas	37.15	24.53	7.58	8.97	6.95	3.21	2.81	8.63	206.88	-20.76	1.03
9	Kelapa dan Kelapa Olahan	0.26	0.55	0.13	1.32	1.87	2.97	1.66	1.50	-9.87	19.76	0.96
10	Karet dan Produk Karet	11.66	8.49	3.64	2.09	1.87	2.20	1.35	1.39	3.05	-19.59	0.71
11	Produk Elektronik	1.70	1.90	0.73	0.51	1.41	1.68	1.49	2.11	41.84	-3.98	0.54
12	Furniture/Mebel	0.35	0.57	0.67	0.75	0.40	0.51	0.33	0.50	48.93	1.66	0.16
13	Mesin-Mesin	0.58	1.87	0.47	1.79	0.37	0.48	0.37	0.13	-64.30	-11.17	0.15
14	Tembakau dan Rokok	0.41	3.63	0.14	0.22	0.53	0.39	0.39	0.48	23.46	-2.59	0.13
15	Ikan dan Ikan Olahan, Udang dan	1.69	0.17	0.17	0.32	0.24	0.36	0.24	0.27	8.89	-4.41	0.12
16	Kakao dan Kakao Olahan	-	-	0.26	0.15	0.44	0.35	0.27	0.19	-31.00	0.00	0.11
17	Lemak/Minyak Nabati/Hewani Olahan	-	0.03	0.09	0.01	-	0.29	0.13	1.53	1048.00	0.00	0.09
18	Logam dan Produk Logam	0.08	0.09	0.07	1.70	0.00	0.29	0.29	-	-100.00	0.00	0.09
19	Mete kupas	-	0.13	-	-	0.55	0.26	0.26	-	-100.00	0.00	0.08
20	Plastik dan Produk Plastik	0.18	0.01	0.06	0.01	-	0.17	0.10	1.91	1828.13	0.00	0.06
21	Peralatan Medis	0.76	0.32	0.06	0.07	0.17	0.13	0.07	0.05	-19.57	-17.40	0.04
22	Gula dan Hasil Penggilingan	-	0.12	0.01	0.08	0.03	0.12	0.07	0.02	-65.65	0.00	0.04
23	Alat Musik	0.00	-	-	0.02	0.05	0.04	0.04	0.06	43.19	0.00	0.01
24	Produk Rumah Tangga	1.35	0.89	0.26	0.20	0.00	0.04	0.03	0.01	-44.37	-41.24	0.01
25	Kopi dan Kopi Olahan	0.50	0.29	-	0.01	-	0.04	0.00	1.47	2318741.65	0.00	0.01
	Subtotal	156.15	151.11	89.69	108.43	97.35	309.68	229.88	497.98	116.63	1.00	99.88
	Total	2.07	1.53	0.51	0.28	0.78	0.36	0.30	1.53	402.87	-14.70	0.12

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Desember 2022)

Ket: Januari-Okttober 2022 Angka Realisasi

Pencapaian surplus dengan Yordania sejak tahun 2021 didukung oleh nilai ekspor Logam Mulia (Emas) dan Perhiasan yang memberikan kontribusi ekspor sebesar 64,44% pada tahun 2021. Peningkatan ekspor pada periode Januari-Okttober 2022 sebesar 117% juga didukung oleh kenaikan ekspor Emas dan Perhiasan sebesar 167,77% (Tabel 17).

Peran ekspor Emas dan Perhiasan telah merubah kinerja perdagangan Non Migas Indonesia dengan Yordania yang selama ini defisit menjadi surplus. Kemungkinan beberapa tahun ke depan ekspor Emas dan Perhiasan ke Yordania terus meningkat disebabkan situasi ketidakpastian perekonomian global sehingga orang lebih cenderung investasi dalam bentuk Emas. Memperhatikan hal-hal tersebut, peningkatan ekspor Indonesia ke Yordania seyogyanya tidak hanya bergantung pada produk Logam Mulia (Emas) dan Perhiasan tetapi agar juga mendorong produk-produk unggulan ekspor Indonesia lainnya seperti Kopi dan Kopi Olahan.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

WARTA DAGLU

Desember 2022

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Iskandar Panjaitan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Aditya Paramita Alhayat

Titis Kusuma Lestari

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Fitria Faradila

Choirin Nisaa'

Farida Rahmawati

Yuliana Epianingsih

Fairuz Nur Khairunnisa

Gideon Wahyu Putra

Retno Ariyanti Pratiwi

Rizka Isditami Syarif

Nurlaila Nur Muhammad

Dwi Gunadi

Yudi Sabara

Desain dan Tata Letak:

Choirin Nisaa'

Yuliana Epianingsih

Dwi Gunadi

**Badan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693
Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

DISCLAIMER

Pandangan yang diungkapkan dalam terbitan ini merupakan murni pandangan dari Penulis dan bukan diposisikan sebagai pandangan Kementerian Perdagangan maupun organisasi secara umum.

